

PT Palma Serasih Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian yang tidak diaudit  
tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut/  
*Unaudited consolidated financial statements  
as of March 31, 2024 and for three-month period then ended*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT PALMA SERASIH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
YANG TIDAK DIAUDIT TANGGAL  
31 MARET 2024  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT PALMA SERASIH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-120	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TIDAK DIAUDIT TANGGAL 31 MARET 2024  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT PALMA SERASIH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON  
THE UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
FOR THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
PT PALMA SERASIH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |               |   |  |   |                |    |
|---------------|---|--|---|----------------|----|
| 1. Nama       | : | Budiono Tanbun   | : | Name           | 1. |
| Alamat Kantor | : | Gedung Graha Arda Lt. 7 Zone B<br>Jl. HR Rasuna Said Kav. B-6,<br>Jakarta Selatan, 12910 | : | Office Address |    |
| Jabatan       | : | Direktur Utama / President Director  | : | Position       |    |
| 2. Nama       | : | Astrida Niovita Bachtiar   | : | Name           | 2. |
| Alamat Kantor | : | Gedung Graha Arda Lt. 7 Zone B<br>Jl. HR Rasuna Said Kav. B-6,<br>Jakarta Selatan, 12910 | : | Office Address |    |
| Jabatan       | : | Direktur / Director  | : | Position       |    |

Menyatakan bahwa:

State that:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Palma Serasih Tbk dan Entitas Anaknya (Grup);                             | 1. Responsible for the preparation and presentation of PT Palma Serasih Tbk and Its Subsidiaries (the Group) consolidated financial statements;          |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;          |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup;   | 4. Responsible for the Group's internal control system;  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This letter is made truthfully.

Jakarta, 26 April/April 26, 2024



**Budiono Tanbun**  
Direktur Utama/President Director

**Astrida Niovita Bachtiar**  
Direktur/Director

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
As of March 31, 2024 (unaudited)  
and December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	1.271.381.675.691	2e,2h,4,36	1.543.774.350.608	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
pihak ketiga - neto	13.829.857.995	2h,5,36	19.211.818.078	third parties - net
Piutang lain-lain pihak ketiga	4.814.873.987	2h,6,36	27.460.441.678	Other receivables - third parties
Persediaan	147.792.706.948	2f,7	132.409.222.491	Inventories
Aset biologis	51.708.606.613	2j,9	62.535.873.473	Biological assets
Pajak dibayar di muka	73.641.930.301	2p,18a	65.391.500.608	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya				Advances and prepaid
dibayar di muka	13.758.776.891	2g,8	8.288.690.117	expenses
Piutang plasma - bagian lancar	322.057.069	2h,2m,13,36	6.323.564.740	Plasma receivables - current portion
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1.577.250.485.495</b>		<b>1.865.395.461.793</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka jangka panjang	126.207.914.352	2g,8	107.789.874.740	Long-term advances
Aset tetap - neto	1.045.007.937.352	2k,10	1.041.527.142.683	Fixed assets - net
Tanaman produktif:		2i		Bearer plants:
Tanaman menghasilkan - neto	1.070.546.064.674	11a	1.077.058.838.202	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan	1.199.527.732	11b	9.004.738.932	Immature plantations
Pembibitan	8.266.718.164	11c	5.820.968.641	Nurseries
Persiapan lahan		11d	-	Land preparation
Aset takberwujud - neto	213.794.714	2l,12	238.650.886	Intangible assets - net
Taksiran tagihan				Estimated claim for
Pajak	11.662.757.617	2p,18c,18d	11.662.757.617	tax refund
Piutang plasma setelah dikurangi				Plasma receivables
bagian lancar	9.985.372.415	2h,2m,13,36	14.799.567.879	net - off current portion
Aset pajak tangguhan - neto	8.745.094.296	2p,18f	7.474.761.728	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	37.951.000.000	14,36	40.411.000.000	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.319.786.181.316</b>		<b>2.315.788.301.308</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.897.036.666.811</b>		<b>4.181.183.763.101</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of March 31, 2024 (unaudited)  
and December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	-	2h,17,36	124.048.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	30.467.170.207	2h,15,36	30.440.726.960	Trade payable - third parties
Utang lain-lain:		2h,36		Other payables:
Pihak ketiga	17.421.960.402	16	41.471.659.883	Third parties
Pihak berelasi	-	2d,34	1.642.752.112	Related parties
Utang pajak	71.221.291.843	2p,18b	61.920.074.948	Taxes payable
Utang plasma	56.567.317.110	2h,13,36	54.370.277.050	Plasma payables
Uang muka pelanggan	77.755.650.000	19	92.375.550.000	Advances from customer
Beban akrual	9.604.123.370	2h,20,36	19.385.720.275	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2h,36		Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	4.788.159.264	21	5.136.265.829	Lease liabilities
Utang bank	191.390.500.000	22	199.328.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	35.032.230.494	23	33.568.783.056	Consumer finance payables
Imbalan pasca kerja jangka pendek	9.527.821.630	2q,24,36	9.818.386.542	Short-term employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>503.776.224.320</b>		<b>673.506.196.655</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2h,36		Long-term liabilities net-of current portion:
Liabilitas sewa	1.171.620.035	21	2.215.922.402	Lease liabilities
Utang bank	1.004.560.870.551	22	1.180.853.109.824	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	33.403.900.720	23	36.952.543.957	Consumer finance payables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	11.473.376.208	2p,18f	12.488.727.323	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	39.797.384.407	2q,25	38.046.567.665	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1.090.407.151.921</b>		<b>1.270.556.871.171</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.594.183.376.241</b>		<b>1.944.063.067.826</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of March 31, 2024 (unaudited)  
and December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.850.000.000 saham	1.885.000.000.000	26	1.885.000.000.000	Issued and fully paid - 18,850,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(21.549.145.012)	2b	(21.549.145.012)	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(1.578.669.631)	1c	(1.578.669.631)	Difference in value of transaction with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain	6.494.077.927		5.898.400.373	Other comprehensive income
Saldo laba	434.185.202.852		369.048.313.279	Retained earnings
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO:</b>
<b>PEMILIK ENTITAS INDUK KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>2.302.551.466.136</b>		<b>2.236.818.899.009</b>	<b>OWNERS OF THE PARENT ENTITY NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
	<b>301.824.434</b>	2t,35	<b>301.796.266</b>	
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.302.853.290.570</b>		<b>2.237.120.695.275</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.897.036.666.811</b>		<b>4.181.183.763.101</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Three-Month Period Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,			
	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>414.859.124.391</b>	2r,27	<b>521.842.226.313</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(266.436.027.084)</b>	2r,28	<b>(417.135.297.273)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>148.423.097.307</b>		<b>104.706.929.040</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(17.202.638.737)	2r,29	(22.934.673.674)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(26.551.649.562)	2r,30	(21.306.311.392)	General and administrative expenses
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	(10.827.266.860)	2j,9	(3.840.385.938)	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Pendapatan usaha lainnya	5.566.683.973	2r,31	8.485.920.819	Other operating income
Beban usaha lainnya	(255.419.991)	2r,32	(452.724.278)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>99.152.806.130</b>		<b>64.658.754.577</b>	<b>PROFIT FROM OPERATION</b>
Beban keuangan	(29.427.422.891)	33	(38.472.628.508)	Finance cost
Pendapatan keuangan	15.764.470.339	33	3.823.229.276	Finance income
Pajak final terkait dengan pendapatan keuangan	(3.152.894.068)	2p,33	(764.645.855)	Final tax related to finance income
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>82.336.959.510</b>		<b>29.244.709.490</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(143.427.992)	2p,18g	(25.976.066)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>82.193.531.518</b>		<b>29.218.733.424</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(17.056.613.909)	2p,18e	(12.728.785.808)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>65.136.917.609</b>		<b>16.489.947.616</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja setelah pajak penghasilan terkait	<b>595.677.686</b>		-	Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurements of post- employment liability obligation net-off related income tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>65.732.595.295</b>		<b>16.489.947.616</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT  
OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For The Three-Month Period Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,			
	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	65.136.889.573		16.489.935.739	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	28.036	35	11.877	Non-controlling interests
<b>Neto</b>	<b>65.136.917.609</b>		<b>16.489.947.616</b>	<b>Net</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	65.732.567.127		16.489.935.739	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	28.168		11.877	Non-controlling interests
<b>Neto</b>	<b>65.732.595.295</b>		<b>16.489.947.616</b>	<b>Net</b>
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>3,46</b>	2w, 26	<b>0,87</b>	<b>PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PALMA SERASIH Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Three-Month Period Ended**  
**March 31, 2024 and 2023 (unaudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity**

Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value of transactions with non- controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficits)		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
						Total/Total			
Saldo per 1 January 2023	1.885.000.000.000	(21.549.145.012)	(1.578.669.631)	4.123.795.561	(180.195.903.737)	1.685.800.077.181	292.042.269	1.686.092.119.450	Balance as of January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	16.489.935.739	16.489.935.739	11.877	16.489.947.616	Profit for the year
Saldo per 31 Maret 2023	1.885.000.000.000	(21.549.145.012)	(1.578.669.631)	4.123.795.561	(163.705.967.998)	1.702.290.012.920	292.054.146	1.702.582.067.066	Balance as of March 31, 2023
Saldo per 1 Januari 2024	1.885.000.000.000	(21.549.145.012)	(1.578.669.631)	5.898.400.373	369.048.313.279	2.236.818.899.009	301.796.266	2.237.120.695.275	Balance as of January 1, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	65.136.889.573	65.136.889.573	28.036	65.136.917.609	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	595.677.554	-	595.677.554	132	595.677.686	Other comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2024 (tidak diaudit)	1.885.000.000.000	(21.549.145.012)	(1.578.669.631)	6.494.077.927	434.185.202.852	2.302.551.466.136	301.824.434	2.302.853.290.570	Balance as of March 31, 2024 (unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Tiga Bulan Yang  
Berakhir Pada Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For The Three-Month Period Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	405.788.261.764		467.528.453.902 <i>Receipt from customers</i>
Penerimaan dari pendapatan usaha lainnya	27.575.317.179		8.198.336.316 <i>Receipt from other operating income</i>
Penerimaan pendapatan keuangan	12.611.576.271		3.058.583.421 <i>Receipt of finance income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(198.872.764.728)		(307.885.010.350) <i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(75.981.917.535)		(52.957.710.970) <i>Payment to employees</i>
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(58.543.838.043)		(3.518.553.420) <i>Payment for income taxes</i>
Pembayaran beban operasional	(11.636.251.901)		(45.483.128.780) <i>Payment for operating expenses</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>100.940.383.007</b>		<b>68.940.970.119</b> <b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (penambahan) piutang atas plasma - neto	14.171.573.918		(7.035.623.958) <i>Proceed from plasma (addition) receivables - net</i>
Penarikan pada kas yang dibatasi penggunaannya	2.460.000.000		- <i>Withdrawal of restricted cash</i>
Penambahan uang muka jangka panjang - aset tetap	(21.406.974.460)		(18.886.178.563) <i>Additions of long-term advance payment - fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(16.957.469.622)		(12.485.431.596) <i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan pembibitan	(3.014.706.435)	11c	(195.642.450) <i>Increase of nurseries</i>
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(88.930.881)	11b	(1.973.092.374) <i>Additions of immature plantations</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	-	10	57.657.664 <i>Proceed from sale of fixed assets</i>
Penambahan persiapan lahan	-	11d	- <i>Increasing in land preparation</i>
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(24.836.507.480)</b>		<b>(40.518.311.277)</b> <b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Tiga Bulan Yang  
Berakhir Pada Tanggal  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS (continued)  
For The Three-Month Period Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/  
Three-Month Period Ended March 31,**

	<b>2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(184.620.976.300)	40	(57.324.085.814)	Repayment long-term bank loans
Pembayaran beban keuangan Pembayaran	(28.560.185.030)		(42.652.458.891)	Payment for finance expenses Repayment of
utang bank jangka pendek	(125.000.000.000)	40	(211.757.953.063)	short-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(8.922.435.799)	40	(3.182.746.825)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	(1.392.953.315)	40	(2.290.821.231)	Payment of lease liabilities
Penarikan pinjaman bank jangka panjang	-	40	26.149.762.833	Drawdown of long-term bank loans
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(348.496.550.444)</b>		<b>(291.058.302.991)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(272.392.674.917)</b>		<b>(262.635.644.149)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>1.543.774.350.608</b>		<b>807.149.997.106</b>	<b>CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>1.271.381.675.691</b>	4	<b>544.514.352.957</b>	<b>CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 40.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 40.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Palma Serasih Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta Selatan berdasarkan Akta Notaris Besri Zakaria, S.H., No. 1 tanggal 3 Juni 2008. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44713.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dimuat dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 79 tanggal 20 Juni 2023. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0130113 dan AHU-AH.01.03-0080942 tanggal 21 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang Perusahaan Holding, Konsultasi Manajemen, dan Perdagangan. Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Gedung Graha Arda Lt. 7 Zona B Jalan HR Rasuna Said Kav. B-6, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2008.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai “Grup”.

PT Jalinankasih Sesama merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Grup.

**b. Penawaran Umum Perdana**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 54 tanggal 8 Agustus 2019 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050111.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 12 Agustus 2019, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dengan nama menjadi PT Palma Serasih Tbk.

**1. GENERAL**

**a. The Company’s Establishment**

*PT Palma Serasih Tbk (the “Company”) was established in South Jakarta based on Notarial Deed of Besri Zakaria, S.H., No. 1 dated June 3, 2008. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44713.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 25, 2008. The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 79 dated June 20, 2023. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0130113 and AHU-AH.01.03-0080942 dated June 21, 2023.*

*According to article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities a Holding Company, Management Consultancy and Trading. The Company is domiciled in South Jakarta and its head office is at Graha Arda Building 7th floor Zone B, Jalan HR Rasuna Said Kav. B-6, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2008.*

*In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries collectively referred to as the “Group”.*

*PT Jalinankasih Sesama is the parent entity and the ultimate parent entity of the Group.*

**b. Initial Public Offering**

*Based on Notarial Deed No. 54 dated August 8, 2019 of Yulia, S.H., have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0050111.AH.01.02 Tahun 2019 dated August 12, 2019, approved the change in status of the Company from a closed Company to a public Company under the name of PT Palma Serasih Tbk.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Perdana (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-170/D.04/2019 tanggal 18 November 2019, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 25 November 2019, Perusahaan mencatatkan 2.850.000.000 sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai penawaran sebesar Rp105 per saham di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan mencatat tambahan setoran modal pada laporan posisi keuangan konsolidasian sejumlah Rp291.753.716.675 (sebesar Rp6.753.716.675 merupakan tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp7.496.283.325) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 95 tanggal 28 Januari 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0092338 tanggal 18 Februari 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp285.000.000.000 Peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham perdana Perusahaan sebanyak 2.850.000.000 saham atau sebesar Rp285.000.000.000.
- b. Menegaskan susunan pemegang saham Perusahaan sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount
PT Jalinankasih Sesama	7.800.000.000	41,38%	780.000.000.000
PT Serasih Holdico	6.600.000.000	35,01%	660.000.000.000
Budiono Tanbun - Direktur Utama	1.600.000.000	8,49%	160.000.000.000
Masyarakat	2.850.000.000	15,12%	285.000.000.000
<b>Total</b>	<b>18.850.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>1.885.000.000.000</b>

**1. GENERAL (continued)**

**b. Initial Public Offering (continued)**

Based on the Letter No S-170/D.04/2019 dated November 18, 2019 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On November 25, 2019, the Company listed 2,850,000,000 out of its issued and fully paid shares with subscription price at Rp105 per share on the Indonesia Stock Exchange. The Company recorded additional paid-up capital in the consolidated statement of financial position totaling Rp291,753,716,675 (amounted to Rp6,753,716,675 recorded under additional paid-in capital, after net-off with issuance cost totalling Rp7,496,283,325) from the proceeds of the Initial Public Offering.

Based on Notarial Deed No. 95 dated January 28, 2020 of Yulia, S.H., have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0092338 dated February 18, 2020, The Company's shareholders has approved the following decisions:

- a. Approved the Company's increment of issued and fully paid capital stock amounting to Rp285,000,000,000. The increment is in connection due to the initial public offering amounting 2,850,000,000 shares or Rp285,000,000,000.
- b. Assert the composition of the shareholders of the Company as follows:

PT Jalinankasih Sesama
PT Serasih Holdico
Budiono Tanbun - President Director
Public
<b>Total</b>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak**

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2024	2023	2024	2023
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</i>							
PT Anugerah Energitama ("AE")	Jakarta	Perkebunan dan Perindustrian/ Plantation and Industry	2009	99,99%	99,99%	1.880.268.576.266	1.896.422.705.134
PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA")	Jakarta	dan Perindustrian/ Plantation and Industry	2015	99,99%	99,99%	964.339.609.705	1.026.848.540.161
PT Palma Serasih Internasional ("PSI")	Jakarta	Perkebunan, Perdagangan, dan Perindustrian/ Plantation, Trading, and Industry	2020	99,99%	99,98%	356.742.436.979	408.518.410.376
PT Global Primatama Mandiri ("GPM")	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	2016	99,99%	99,99%	310.719.717.824	316.252.637.297
PT Anugerah Lahan Kaltim ("ALK")*	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	-	99,99%	99,99%	107.029.755.594	101.664.088.085
PT Anugerah Kebun Mandiri ("AKM")*	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	-	99,00%	99,00%	30.153.192.973	30.158.588.630
PT Batu Borneo Peardana ("BBP")	Kalimantan Timur	Konstruksi/ Construction	2013	99,98%	99,98%	26.674.284.375	21.412.214.349
PT Cipta Hijau Bumi Etam ("CHBE")*	Kalimantan Timur	Perkebunan/ Plantation	-	99,99%	99,99%	709.925.807	708.233.670
PT Anugerah Kebun Kaltim ("AKK")*	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	-	99,00%	99,00%	5.021.372	5.021.372
PT Agro Bumi Kaltim ("ABK")**	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	2017	-	99,99%	-	-
PT Nusantara Agro Sentosa ("NAS")**	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	2017	-	99,99%	-	-

\* sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 belum beroperasi/not operate yet as of March 31, 2024

\*\* efektif 23 November 2023 telah dijual kepada pihak ketiga (Catatan 41)/ Effective November 23, 2023 has been sold to third parties (Notes 41)

**ALK**

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham ALK yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 55 tanggal 12 Desember 2023, para pemegang saham ALK telah menyetujui peningkatan modal dasar yang semula berjumlah Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp200.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp25.200.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000, yang terdiri dari masing-masing 25.200 saham dan 100.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp74.800.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0078365.AH.01.02 tanggal 12 Desember 2023. Atas kenaikan modal ditempatkan dan disetor kepemilikan Perusahaan tetap 99,99%.

**ALK**

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the ALK in Notarial Deed of Yulia, S.H., No.55 dated December 12, 2023, the shareholders of ALK have approved the increase of authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and the increase of the issued and paid-up capital from previously Rp25,200,000,000 to Rp100,000,000,000, consisting of 25,200 and 100,000 shares, respectively, with nominal amount Rp1,000,000, therefore the issued and paid-up capital has been increased to Rp74,800,000,000, which are subscribed and fully paid by the Company. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No. AHU-0078365.AH.01.02 dated December 12, 2023. In relation to the increase in the issued and fully paid the ownership of the Company remained at 99.99%.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

AKM

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham AKM yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 63 tanggal 14 Desember 2023, para pemegang saham AKM menyetujui kenaikan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp.28.000.000.000 menjadi sebesar Rp29.000.000.000 yang terdiri dari masing-masing 28.000 saham dan 29.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0156185 tanggal 14 Desember 2023. Atas kenaikan modal tersebut di atas, modal ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan Tn. Sohut Chairil masing-masing menjadi sebesar Rp28.710.000.000 dan Rp290.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,00%.

GPM

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham GPM yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 12 tanggal 5 Desember 2023, para pemegang saham GPM menyetujui kenaikan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp.157.000.000.000 menjadi sebesar Rp202.000.000.000 yang terdiri dari masing-masing 157.000 saham dan 202.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0155656 tanggal 13 Desember 2023. Atas kenaikan modal tersebut di atas, modal ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan AE masing-masing menjadi sebesar Rp201.999.000.000 dan Rp1.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,99%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

AKM

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of AKM in notarial deed of Yulia, S.H., No. 63 dated December 14, 2023, the shareholders of AKM have approved the increase of issued and paid-up capital from previously Rp28,000,000,000 to Rp29,000,000,000, consisting of 28,000 and 29,000 shares, respectively, with nominal amount Rp1,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No.AHU-AH.01.03.0156185 dated December 14, 2023. Related to the increase of the issued and paid-up capital stock, the stock owned by the Company and Mr. Sohut Chairil amounting to Rp28,710,000,000 and Rp290,000,000, the ownership of the Company remained at 99.00%.

GPM

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of GPM in notarial deed of Yulia, S.H., No. 5 dated December 5, 2023, the shareholders of GPM have approved the increase of issued and paid-up capital from previously Rp157,000,000,000 to Rp202,000,000,000, consisting of 157,000 and 202,000 shares, respectively, with nominal amount Rp1,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No.AHU-AH.01.03.0155656 dated December 13, 2023. Related to the increase of the issued and paid-up capital stock, the stock owned by the Company and AE amounting to Rp28,710,000,000 and Rp290,000,000, the ownership of the Company remained at 99.99%.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

GPM (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham GPM yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 52 tanggal 20 Maret 2024, para pemegang saham GPM menyetujui kenaikan modal dasar Perusahaan dari Rp250.000.000.000 menjadi sebesar Rp400.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp.202.000.000.000 menjadi sebesar Rp336.000.000.000 yang terdiri dari masing-masing 202.000 saham dan 336.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018103.AH.01.02. tanggal 21 Maret 2024. Atas kenaikan modal tersebut di atas, modal ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan AE masing-masing menjadi sebesar Rp335.999.000.000 dan Rp1.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,99%.

PSI

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham PSI yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 78 tanggal 24 November 2023, para pemegang saham PSI telah menyetujui peningkatan modal dasar yang semula berjumlah Rp10.000.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp8.600.000.000 menjadi sebesar Rp48.600.000.000, yang terdiri dari masing-masing 8.600 saham dan 48.600 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp40.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0073468.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 27 November 2023. Atas kenaikan modal ditempatkan dan disetor kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,98% menjadi sebesar 99,99%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

GPM (continued)

*Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of GPM in notarial deed of Yulia, S.H., No. 52 dated March 20, 2024, the shareholders of GPM have approved the increase of authorized capital from Rp250,000,000,000 to Rp400,000,000,000 and the increase of the issued and paid-up capital from previously Rp202,000,000,000 to Rp336,000,000,000, consisting of 202,000 and 336,000 shares, respectively, with nominal amount Rp1,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No. AHU-0018103.AH.01.02 dated March 21, 2024. Related to the increase of the issued and paid-up capital stock, the stock owned by the Company and AE amounting to Rp335,999,000,000 and Rp1,000,000, the ownership of the Company remained at 99.99%.*

PSI

*Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the PSI in Notarial Deed of Yulia, S.H., No.78 dated November 24, 2023, the shareholders of PSI have approved the increase of authorized capital from Rp10,000,000,000 to Rp100,000,000,000 and the increase of the issued and paid-up capital from previously Rp8,600,000,000 to Rp48,600,000,000, consisting of 8,600 and 48,600 shares, respectively, with nominal amount Rp1,000,000, therefore the issued and paid-up capital has been increased to Rp40,000,000,000, which are subscribed and fully paid by the Company. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No. AHU-0073468.AH.01.02 Tahun 2023 dated November 27, 2023. In relation to the increase in the issued and fully paid the ownership of the Company increased from 99.98% to 99.99%.*



**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,  
Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan  
Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 79 tanggal 20 Juni 2023, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0130113 tanggal 21 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/  
March 31, 2024 and December 31, 2023**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

: Bungaran Saragih  
: Ir. Martusin Yapriadi  
: Dikdik Sugiharto

**Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

: Budiono Tanbun  
: Elisabeth Priska Chairil  
: Johannes Gosal  
: Angelica Octavia Chairil  
: Astrida Niovita Bachtiar  
: Chandra Wilson Harisun

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Commissioners and Directors, Audit  
Committee, Internal Audit, Corporate  
Secretary and Employee**

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 79 dated June 20, 2023, which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0130113 dated June 21, 2023, the Company's shareholders has approved the change of the members of Company's Boards of Directors and Commissioners.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director  
Director  
Director  
Director

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,  
Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan  
Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.001/PS/KOM/EKS/VIII/2019 yang berlaku efektif sejak tanggal 10 Agustus 2019, Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan masa jabatan Komite Audit adalah sama dengan Dewan Komisaris, yaitu 5 (lima) tahun sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu Komite Audit.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
/March 31, 2024 and December 31, 2023**

Ketua	:	Dikdik Sugiharto	:	Chairman
Anggota	:	Kurniadi	:	Member
Anggota	:	Paul Rachmat Wullur	:	Member

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 kepala audit internal adalah Elly Taha dan sekretaris Perusahaan adalah Astrida Niovita Bachtiar.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki masing-masing sejumlah 4.363 dan 3.317 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp758.231.778 dan Rp3.207.482.654 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, yang merupakan imbalan jangka pendek.

**e. Penyelesaian laporan keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini pada tanggal 26 April 2024.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors,  
Audit Committee, Internal Audit, Corporate  
Secretary and Employee (continued)**

Based on the Company's Boards of Commissioner Decision Letter No.001/PS/KOM/EKS/VIII/2019 applied effectively since August 10, 2019, the Company has established Audit Committee with the same 5 (five) years length of service as Board Commissioners until the closing of Fifth Annual General Meeting of Shareholders, without restricting the Board of Commissioners ability to dismiss the Audit Committee.

The composition of the Company's audit committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

The Company has fulfilled the provision in POJK No. 55/2015 related to Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the head of the internal audit unit is Elly Taha and the Corporate secretary is Astrida Niovita Bachtiar.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has a total of 4,363 and 3,317 permanent employees, respectively (unaudited).

Salaries and other compensation benefits amounting to Rp758,231,778 and Rp3,207,482,654 for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 respectively, represent short-term compensation.

**e. Completion of the financial statements**

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on April 26, 2024.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2y dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Presentation of Consolidated  
Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and bank classified into operating, investing, and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2y.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Selisih nilai transaksi dengan entitas  
sepengendali**

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah Rp15.853 dan Rp15.416.

**d. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Difference arising from transactions of  
entities under common control**

*Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.*

*Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".*

**c. Foreign currency transactions and balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.*

*The exchange rates used as of March 31, 2024 and December 31, 2023 for United States Dollar 1 were Rp15,853 and Rp15,416, respectively.*

**d. Transactions with related parties**

*The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**e. Kas dan bank**

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas, bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Transactions with related parties  
(continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**e. Cash and banks**

Cash and banks in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand, cash in banks, not pledged as collateral to loans and other borrowing and are not restricted, and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**f. Inventory**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Persediaan (lanjutan)**

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam penghasilan komprehensif lain ("PKL").

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**g. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**h. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Inventory (continued)**

*Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in other comprehensive income ("OCI"), in respect of the purchases of raw materials.*

*The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**g. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.*

**h. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**Financial assets**

Initial Recognition and Measurement

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2r.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma dan aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

*Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and banks, trade receivables, other receivables, plasma receivables and other non-current assets.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Derecognition

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*



**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment

*The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

*Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, utang plasma, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan imbalan pasca kerja jangka pendek.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, plasma payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, consumer finance payables and short-term employee benefits.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

**i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Tanaman produktif**

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan.

Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Bearer plants**

*Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.*

*Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants.*

*Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.*

*Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.*

*Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:*

**Tahun/Years**

Kelapa sawit

25

Oil palm

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Tanaman produktif (lanjutan)**

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**j. Aset biologis**

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu Tandan Buah Segar (TBS).

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Bearer plants (continued)**

*The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

*The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.*

*The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.*

*Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**j. Biological assets**

*The Group's biological assets comprise of primary agricultural produce of the bearer plants, namely Fresh Fruit Bunches (FFB).*

*Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the year in which they arise.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset biologis (lanjutan)**

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada Level 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**k. Aset tetap**

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Pabrik, bangunan dan infrastruktur	10 (10%) - 20 (5%)
Mesin dan peralatan	4 (25%) - 8 (12,5%)
Alat berat	8 (12,5%)
Kendaraan	4 (25%) - 8 (12,5%)
Perlengkapan dan perabot kantor	4 (25%) - 8 (12,5%)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak di susutkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Biological assets (continued)**

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**k. Fixed assets**

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Mill, building and infrastructure
Fixture and machineries
Heavy equipment
Vehicles
Office equipment and furniture

Lands are stated at cost and not depreciated.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Fixed assets (continued)**

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each end of period and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU") and Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**l. Aset takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Fixed assets (continued)**

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU and HGB are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.*

**l. Intangible assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.*

*Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.*



**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Piutang plasma**

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("Koperasi") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan pinjaman sementara apabila pinjaman bank belum diperoleh atau terdapat defisit arus kas untuk membayar belanja modal, biaya operasional, pokok pinjaman beserta bunga bank. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada Koperasi atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama Koperasi atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Grup menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Plasma receivables**

*Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("Koperasi" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.*

*The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide temporary loans when bank loans have not been obtained or in the case of cash flow deficit, to pay capital expenditures, operational expenses, bank loan principal and interest. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the Koperasi or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the Koperasi or plasma farmers and accumulated impairment losses.*

*Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.*

*Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.*

**n. Impairment of non-financial assets**

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Sewa**

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kendaraan, alat berat, dan mesin	4 - 8	Vehicle, heavy equipment, and machineries
Bangunan	2 - 5	Building
Peralatan	2 - 3	Office equipment

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 2n).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Leases**

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right of use assets are depreciated on a straight-line basis, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also subject to impairment (Note 2n).

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Leases (continued)**

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Taxation**

Current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Value added tax

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

**q. Imbalan kerja karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasca kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang tanggal 31 Maret 2023.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax".

**q. Employee benefits**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2023 regarding Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022. Regarding "Cipta Kerja" to Law dated March 31, 2023.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
dan Pengakuan Beban**

Perusahaan dan entitas anak adalah produsen dan penjual minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel. Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas dan volume penjualan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue from Contracts with Customers and  
Recognition of Expenses**

The Company and its subsidiaries are crude palm oil and palm kernel producer and seller. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods has been transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations. The Group estimates the variable considerations such as price adjustments arising from quality claim and sales volume.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**t. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**t. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:*

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*



**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen PKL diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Principles of consolidation (continued)**

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**u. Kombinasi bisnis dan goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Business combinations and goodwill**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**u. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Business combinations and goodwill  
(continued)**

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.*

*If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**u. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**v. Distribusi dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham.

**w. Laba per saham dasar**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024.

**x. Segmen Operasi**

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Business combinations and goodwill  
(continued)**

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**v. Dividend distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

**w. Basic earnings per share**

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2024.

**x. Operation Segment**

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**y. Perubahan kebijakan akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**Pilar Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

**Standar Akuntansi Keuangan Internasional**

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

**Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Changes in accounting principles**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Financial Accounting Standards Pillars**

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

**International Financial Accounting Standard**

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

**Financial Accounting Standards Nomenclature**

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**y. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan**

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik**

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Changes in accounting principles (continued)**

**Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants**

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback**

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**y. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60:  
Pengaturan Pembiayaan Pemasok**

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Changes in accounting principles (continued)**

**Amendment of PSAK 2 and PSAK 60:  
Supplier Finance Arrangements**

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.



**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah tercatat. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining of the tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount. Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi tanaman menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa produktif tanaman menghasilkan adalah 25 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan usahanya.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, umur pensiun normal, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat diskonto dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions**

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortization of mature plantations

The costs of mature plantations are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the productive lives of these mature plantations to be 25 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, retirement age, future annual salary increase, discount rates and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Pension and employee benefits (continued)

debit or credit to equity through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

*Goodwill* is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill  
(lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental  
(SBPI) dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2m, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Impairment Test of Non-current Assets and  
Goodwill (continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Estimating the Incremental Borrowing Rate (IBR) of  
a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

As discussed in Note 2m, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma  
(lanjutan)

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Penentuan nilai wajar dari aset dan liabilitas  
keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for Impairment of Plasma Receivables  
(continued)

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

Determination of fair value of financial assets and  
liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Kas dan bank terdiri dari:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024/</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Kas		
Rupiah	105.021.372	105.021.372
Dolar Amerika Serikat (US\$500 pada 2024 dan 2023)	7.926.500	7.708.000
Sub-total	<u>112.947.872</u>	<u>112.729.372</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.882.413.415	947.270.598.328
PT Bank CTBC Indonesia	222.535.262.713	160.620.563.297
PT Bank Permata Tbk	201.782.950.364	150.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	182.316.817.390	150.763.735.617
PT Bank KB Bukopin	101.201.376.967	81.058.246.993
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.011.711.259	3.566.350.869
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.148.892.375	49.028.134.535
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$87.637 pada 2024 dan US\$87.830 pada 2023)	1.389.303.336	1.353.991.597
Sub-total	<u>1.271.268.727.819</u>	<u>1.543.661.621.236</u>
<b>Total kas dan bank</b>	<b><u>1.271.381.675.691</u></b>	<b><u>1.543.774.350.608</u></b>

Seluruh saldo kas di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga. Rekening di bank memiliki tingkat bunga tahunan mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

**4. CASH AND BANKS**

Cash and banks consist of:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024/</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Cash on hand		
Rupiah	105.021.372	105.021.372
US Dollar (US\$500 in 2024 and 2023)	7.926.500	7.708.000
Sub-total	<u>112.947.872</u>	<u>112.729.372</u>
Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.882.413.415	947.270.598.328
PT Bank CTBC Indonesia	222.535.262.713	160.620.563.297
PT Bank Permata Tbk	201.782.950.364	150.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	182.316.817.390	150.763.735.617
PT Bank KB Bukopin	101.201.376.967	81.058.246.993
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.011.711.259	3.566.350.869
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.148.892.375	49.028.134.535
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$87,637 in 2024 and US\$87,830 in 2023)	1.389.303.336	1.353.991.597
Sub-total	<u>1.271.268.727.819</u>	<u>1.543.661.621.236</u>
<b>Total cash and banks</b>	<b><u>1.271.381.675.691</u></b>	<b><u>1.543.774.350.608</u></b>

All the cash in banks are placed in third party banks. Accounts in banks earn annual interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024/</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Rupiah		
PT Energi Unggul Persada	5.229.900.520	4.422.945.200
PT Tritunggal Sentra Buana	5.083.213.475	2.541.169.175
CV Sudira Utama Lestari	3.516.744.000	12.225.775.653
CV Mul Jaya	1.533.299.461	1.533.299.461
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	-	21.928.050
<b>Total</b>	<b>15.363.157.456</b>	<b>20.745.117.539</b>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(1.533.299.461)	(1.533.299.461)
<b>Neto</b>	<b>13.829.857.995</b>	<b>19.211.818.078</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024/</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Saldo awal tahun	1.533.299.461	1.573.299.461
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	-	(40.000.000)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.533.299.461</b>	<b>1.533.299.461</b>

**5. TRADE RECEIVABLES THIRD PARTIES**

This account consists of:

	<b>Rupiah</b>
PT Energi Unggul Persada	4.422.945.200
PT Tritunggal Sentra Buana	2.541.169.175
CV Sudira Utama Lestari	12.225.775.653
CV Mul Jaya	1.533.299.461
Others (each below Rp1,000,000,000)	21.928.050
<b>Total</b>	<b>20.745.117.539</b>
Less allowance for impairment	(1.533.299.461)
<b>Net</b>	<b>19.211.818.078</b>

The movements of the allowance for impairment of receivables are follows:

Balance at beginning of year	1.573.299.461
Recoveries during the year (Note 31)	(40.000.000)
<b>Balance at end of year</b>	<b>1.533.299.461</b>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan dari fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Piutang usaha grup memiliki umur yang berkisar antara 30 - 90 hari dan tidak mengalami penurunan nilai, kecuali piutang dari CV Mul Jaya yang berumur lebih dari satu tahun dan telah dicadangkan seluruhnya.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari piutang atas:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Karyawan	2.386.898.579	2.615.066.024	Employees
Lain-lain	2.427.975.408	6.775.608.168	Others
Penjualan minyak kotor	-	18.069.767.486	Sales of palm acid oils
<b>Total</b>	<b>4.814.873.987</b>	<b>27.460.441.678</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pada piutang lain-lain pihak ketiga - lain-lain terutama merupakan piutang dari EI atas retensi yang timbul dari transaksi penjualan NAS dan ABK dengan jumlah masing-masing sebesar Rp2.320.670.727 dan Rp 6.400.000.000 (Catatan 41).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang lain-lain pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang yang perlu dicatat.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Minyak kelapa sawit (MKS) (Catatan 28)	108.431.183.842	90.905.379.637	Crude palm oil (CPO) (Note 28)
Suku cadang	20.615.993.054	18.013.392.749	Spare parts
Bahan kimia dan pupuk	4.739.252.985	9.384.352.926	Chemicals and fertilizer
Inti kelapa sawit (IKS) (Catatan 28)	3.797.240.373	4.714.794.077	Palm kernel (PK) (Note 28)
Bahan bakar (pelumas)	3.140.751.017	2.814.443.155	Fuel (lubricants)
Benih	8.665.945	8.665.945	Seeds
Lain-lain	7.059.619.732	6.568.194.002	Others
<b>Total</b>	<b>147.792.706.948</b>	<b>132.409.222.491</b>	<b>Total</b>

**5. TRADE RECEIVABLES THIRD PARTIES  
(continued)**

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of such receivables.

The Group's trade receivables are used as collateral to working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

The aging of the Group's trade receivables are ranging from 30 - 90 days and not impaired, except trade receivables from CV Mul Jaya which has outstanding for more than one year and full provision has been made for such balance.

**6. OTHER RECEIVABLES THIRD PARTIES**

This account consists of receivable from:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, other receivables third parties - others are mainly related to receivable from EI due to retention resulting from sales of NAS and ABK amounting to Rp2,320,670,727 and Rp6,400,000,000 respectively (Note 41).

Based on the results of review for impairment of other receivables third parties at the end of the year, Group management believes that the entire other receivables are collectible, no impairment losses on receivables should be recorded.

**7. INVENTORIES**

This account consists of:



**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan lain-lain terutama merupakan persediaan peralatan kerja dan perlengkapan kantor.

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat terjual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan. Minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit milik Grup digunakan sebagai jaminan dari fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah mengasuransikan persediaan, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp143.186.724.351 dan Rp111.326.948.276 kepada PT Aswata (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
<b>Uang muka jangka pendek</b>		
Operasional	479.004.990	207.014.531
Perjalanan dinas	79.000.000	35.309.460
Lain-lain	4.670.508.656	1.639.857.944
Sub-total	5.228.513.646	1.882.181.935
<b>Biaya dibayar di muka</b>		
Asuransi	5.896.606.277	4.838.148.883
Sewa kantor	102.777.644	184.666.454
Lain-lain	2.530.879.324	1.383.692.845
Sub-total	8.530.263.245	6.406.508.182
<b>Total</b>	<b>13.758.776.891</b>	<b>8.288.690.117</b>
<b>Uang muka jangka panjang</b>		
Uang muka perolehan tanah	122.897.769.741	102.782.882.863
Pembelian aset tetap	2.839.836.131	4.645.434.597
Proyek perkebunan	470.308.480	361.557.280
<b>Total</b>	<b>126.207.914.352</b>	<b>107.789.874.740</b>

**7. INVENTORIES (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories others mainly consist of office equipment and office supplies.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of year, the Group management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories is considered not necessary. The Group's crude palm oil and palm kernel are used as collateral from working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories have been insured, against risk of fire and other risk under insurance coverage policies each amounting to Rp143,186,724,351 and Rp111,326,948,276 to PT Aswata (third party). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible loss on the insured assets.

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

<b>Short-term advances payment</b>
Operational
Business traveling
Others
Sub-total
<b>Prepaid expenses</b>
Insurance
Office rent
Others
Sub-total
<b>Total</b>
<b>Long-term advances payment</b>
Advance for land acquisition
Purchase of fixed assets
Plantation project
<b>Total</b>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka jangka pendek lain-lain terutama merupakan uang muka untuk pemeliharaan lahan perkebunan dan uang muka terkait jaminan deposit sewa kantor Perusahaan kepada SGWU.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka proyek perkebunan merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap yang berlokasi di kebun dan pembangunan kebun.

**9. ASET BIOLOGIS**

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset tidak lancar - tanaman produktif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Pada nilai wajar		
Saldo awal	62.535.873.473	66.000.024.598
(Rugi) laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	(10.827.266.860)	2.556.657.606
Dekonsolidasi entitas anak	-	(6.020.808.731)
<b>Saldo akhir</b>	<b>51.708.606.613</b>	<b>62.535.873.473</b>

Nilai wajar atas hasil perkebunan kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) berdasarkan harga pasar dari produk sebagaimana diterapkan pada estimasi volume produk.

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES  
(continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, short-term advances payment others mainly related to maintenance of plantation land and short-term advances related to office rent security deposit from the Company to SGWU.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, long-term advances payment plantation project represent advance for fixed asset acquisition located at plantation area and plantation development.

**9. BIOLOGICAL ASSETS**

Biological assets comprise of growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Non-current assets - bearer plants" account in the consolidated statement of financial position.

*At fair value  
Beginning balance  
(Loss) gain arising from changes  
in fair value of biological assets  
Deconsolidation of subsidiaries*

**Ending balance**

The fair values of the produce of oil palm plantations are determined using market approach based on the market price of the produce as applied to the estimated volume of the produce.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**10. FIXED ASSETS**

The details and movements of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ For the year ended March 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	168.425.146.715	-	-	-	168.425.146.715	Land
Pabrik, bangunan dan infrastruktur	741.547.459.928	613.000.000	-	39.340.993.522	781.501.453.450	Mill, building and infrastructure
Mesin dan peralatan	205.162.478.807	880.590.000	-	-	206.043.068.807	Fixture and machineries
Alat berat	104.789.567.458	6.765.000.000	-	-	111.554.567.458	Heavy equipment
Kendaraan	183.536.589.478	2.384.060.988	-	2.546.731.750	188.467.382.216	Vehicles
Perlengkapan dan perabot kantor	32.879.795.161	2.993.058.584	-	-	35.872.853.745	Office equipment and furniture
Aset dalam penyelesaian	47.107.845.903	10.193.060.752	-	(41.887.725.272)	15.413.181.383	Construction in progress
	<u>1.483.448.883.450</u>	<u>23.828.770.324</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.507.277.653.774</u>	
<b>Aset hak-guna:</b>						<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	-	-	-	-	-	Building
Peralatan kantor	129.950.755	-	-	-	129.950.755	Office equipment
Kendaraan, alat berat dan mesin	18.062.000.000	2.954.873.875	-	-	21.016.873.875	Vehicle, heavy equipment and machine
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<u>1.501.640.834.205</u>	<u>26.783.644.199</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.528.424.478.404</u>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Pabrik, bangunan dan infrastruktur	198.039.884.187	9.888.783.719	-	-	207.928.667.906	Mill, building and infrastructure
Mesin dan peralatan	83.471.050.879	4.375.990.710	-	-	87.847.041.589	Fixture and machineries
Alat berat	80.063.791.940	2.349.283.245	-	-	82.413.075.185	Heavy equipment
Kendaraan	68.394.554.159	5.050.152.937	-	-	73.444.707.096	Vehicles
Perlengkapan dan perabot kantor	25.569.593.703	934.105.073	-	-	26.503.698.776	Office equipment and furniture
	<u>455.538.874.868</u>	<u>22.598.315.684</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>478.137.190.552</u>	
<b>Aset hak-guna:</b>						<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	-	-	-	-	-	Building
Peralatan kantor	106.608.408	7.002.704	-	-	113.611.112	Office equipment
Kendaraan, alat berat dan mesin	4.468.208.246	697.531.142	-	-	5.165.739.388	Vehicle, heavy equipment and machine
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<u>460.113.691.522</u>	<u>23.302.849.530</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>483.416.541.052</u>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<u>1.041.527.142.683</u>				<u>1.045.007.937.352</u>	<b>Net Carrying Value</b>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**10. FIXED ASSETS (continued)**

The details and movements of fixed assets are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ For the year ended December 31, 2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidated	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	274.360.199.284	8.377.583.796	-	-	(114.312.636.365)	168.425.146.715	Land
Pabrik, bangunan dan infrastruktur	716.317.951.600	37.614.696.364	(391.907.616)	33.491.169.470	(45.484.449.890)	741.547.459.928	Mill, buliding and infrastructure
Mesin dan peralatan	166.279.339.478	41.467.071.836	(453.310.539)	1.137.000.000	(3.267.621.968)	205.162.478.807	Fixture and machineries
Alat berat	117.616.896.262	6.524.000.000	(4.211.660.630)	3.595.500.000	(18.735.168.174)	104.789.567.458	Heavy equipment
Kendaraan	163.213.883.083	45.216.995.637	(5.714.310.856)	(1.640.500.001)	(17.539.478.385)	183.536.589.478	Vehicles
Perlengkapan dan perabot kantor	32.539.184.056	4.136.415.145	(1.424.886.390)	42.040.000	(2.412.957.650)	32.879.795.161	Office equipment and furnitures
Aset dalam penyelesaian	24.970.988.913	56.891.688.069	(742.167.610)	(33.533.209.469)	(479.454.000)	47.107.845.903	Construction in progress
	<u>1.495.298.442.676</u>	<u>200.228.450.847</u>	<u>(12.938.243.641)</u>	<u>3.092.000.000</u>	<u>(202.231.766.432)</u>	<u>1.483.448.883.450</u>	
<b>Aset hak-guna:</b>							<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	6.435.313.608	-	(6.435.313.608)	-	-	-	Building
Peralatan kantor	129.950.755	-	-	-	-	129.950.755	Office equipment
Kendaraan, alat berat dan mesin	21.154.000.000	-	-	(3.092.000.000)	-	18.062.000.000	Vehicle, heavy equipment and machine
	<u>1.523.017.707.039</u>	<u>200.228.450.847</u>	<u>(19.373.557.249)</u>	<u>-</u>	<u>(202.231.766.432)</u>	<u>1.501.640.834.205</u>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Pabrik, bangunan dan infrastruktur	167.689.857.739	39.097.984.953	(189.902.038)	-	(8.558.056.467)	198.039.884.187	Mill, buliding and infrastructure
Mesin dan peralatan	68.249.993.911	16.835.773.498	(426.835.168)	431.353.369	(1.619.234.731)	83.471.050.879	Fixture and machineries
Alat berat	82.964.090.977	9.638.436.652	(4.103.966.497)	1.283.645.730	(9.718.414.922)	80.063.791.940	Heavy equipment
Kendaraan	64.391.698.258	17.781.261.809	(5.590.395.011)	(1.193.384.515)	(6.994.626.382)	68.394.554.159	Vehicles
Perlengkapan dan perabot kantor	25.754.862.162	2.665.303.718	(1.340.641.961)	-	(1.509.930.216)	25.569.593.703	Office equipment and furnitures
	<u>409.050.503.047</u>	<u>86.018.760.630</u>	<u>(11.651.740.675)</u>	<u>521.614.584</u>	<u>(28.400.262.718)</u>	<u>455.538.874.868</u>	
<b>Aset hak-guna:</b>							<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	2.477.310.593	419.540.057	(2.896.850.650)	-	-	-	Building
Peralatan kantor	78.597.591	28.010.817	-	-	-	106.608.408	Office equipment
Kendaraan, alat berat dan mesin	2.474.406.163	2.515.416.667	-	(521.614.584)	-	4.468.208.246	Vehicle, heavy equipment and machine
	<u>414.080.817.394</u>	<u>88.981.728.171</u>	<u>(14.548.591.325)</u>	<u>-</u>	<u>(28.400.262.718)</u>	<u>460.113.691.522</u>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<u>1.108.936.889.645</u>					<u>1.041.527.142.683</u>	<b>Net Carrying Value</b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended March 31, 2024 and March 31, 2023, is charged to the accounts as follows:

	Periode tiga bulan berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		
	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	20.984.935.625	20.643.516.810	Cost of goods sold (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 29)	1.488.836.756	262.314.190	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi	797.415.611	629.182.376	General and administrative expenses
Tanaman belum menghasilkan (Catatan 11b)	31.661.538	485.604.033	Immature plantation (Note 11b)
<b>Total</b>	<u>23.302.849.530</u>	<u>22.020.617.409</u>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Biaya perolehan	-	19.373.557.249
Akumulasi penyusutan	-	(14.548.591.325)
Nilai tercatat neto	-	4.824.965.924
Hasil penjualan aset tetap	-	149.549.573
<b>Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap-neto</b>	<b>-</b>	<b>(4.675.416.351)</b>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sebagian tanah, bangunan, dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	<b>Estimasi Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion</b>	<b>Akumulasi Biaya Perolehan/ Accumulated Acquisition Costs</b>
<b>31 Maret 2024</b>		
Pabrik, bangunan dan infrastruktur	3-98%	15.397.867.283
Mesin dan peralatan	60%	7.663.600
Perlengkapan dan perabot kantor	35%	7.650.500
<b>Total</b>		<b>15.413.181.383</b>
<b>31 Desember 2023</b>		
Pabrik, bangunan dan infrastruktur	3-98%	47.096.581.803
Mesin dan peralatan	60%	7.663.600
Perlengkapan dan perabot kantor	35%	3.600.500
<b>Total</b>		<b>47.107.845.903</b>

**10. FIXED ASSETS (continued)**

The details of deductions of fixed assets are as follows:

Acquisition cost  
Accumulated depreciation  
Net carrying value  
Proceeds from sale of fixed assets  
Gain (loss) on sale and disposal of fixed asset-net

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain land, buildings, and machineries were used as collaterals for short-term and long-term bank loans (Notes 17 and 22).

The details of construction in progress are as follows:

**March 31, 2024**  
Mill, building and infrastructure  
2025  
Fixture and machineries  
2025  
Office equipment and fixtures  
2025  
**Total**

**December 31, 2023**  
Mill, building and infrastructure  
2024  
Fixture and machineries  
2024  
Office equipment and fixtures  
2024  
**Total**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB yang berlaku 20 tahun dan HGU yang berlaku 35 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo tahun 2030 sampai dengan tahun 2057 akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang.

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh izin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki izin lokasi tersebut di atas, sehingga Grup mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp962.553.403.819 dan Rp916.671.377.179. Risiko tersebut diasuransikan kepada PT Adira Dinamika Insurance, PT Astra Buana, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Bess Central Insurance, PT Asuransi Purna Arthanugraha, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Ramayana dan PT MNC Asuransi Indonesia (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

*Based on a review of the Group management, as of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no changes of condition that indicate any impairment value of fixed assets.*

*The Group's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of HGB which are valid for 20 years and HGU which are valid for 35 years. The management believes that the said titles of land right ownership that will expired from 2030 to 2057 can be renewed and/or extended.*

*The Group's bearer plants are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits and in the process of obtaining HGU.*

*The management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so that the Group recognized bearer plants developed on these areas.*

*As of March 31, 2024 and December 31, 2023, fixed assets have been insured against risk of fire and other risk under blanket policies for Rp962,553,403,819 and Rp916,671,377,179, respectively. This risks insured by PT Adira Dinamika Insurance, PT Astra Buana, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Bess Central Insurance, PT Asuransi Purna Arthanugraha, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Ramayana and PT MNC Asuransi Indonesia (third parties). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible loss on the insured assets.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. TANAMAN PRODUKTIF**

**a. Tanaman Menghasilkan**

Mutasi tanaman menghasilkan adalah sebagai berikut:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/  
For the period ended March 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Kelapa sawit	1.435.475.633.042	-	-	7.937.978.472	1.443.413.611.514	Oil palms
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
Kelapa sawit	(358.416.794.840)	(14.450.752.000)	-	-	(372.867.546.840)	Oil palms
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.077.058.838.202</b>				<b>1.070.546.064.674</b>	<b>Carrying Value</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/  
For the year ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidated	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Kelapa sawit	1.651.610.061.380	-	-	113.567.405.009	(329.701.833.347)	1.435.475.633.042	Oil palms
<b>Akumulasi Amortisasi</b>							<b>Accumulated Amortization</b>
Kelapa sawit	(318.147.372.067)	(69.377.594.983)	-	-	29.108.172.210	(358.416.794.840)	Oil palms
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.333.462.689.313</b>					<b>1.077.058.838.202</b>	<b>Carrying Value</b>

Beban amortisasi tanaman menghasilkan dicatat pada beban pokok penjualan (Catatan 28).

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai dari tanaman menghasilkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tanaman menghasilkan digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17 dan 22).

**11. BEARER PLANTS**

**a. Mature Plantations**

The movements of mature plantations are as follows:

Amortization of mature plantations is recorded in the cost of goods sold (Note 28).

Management believes that there is no impairment of the mature plantations for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, mature plantations are not insured.

For the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, plantations were used as collaterals for loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 17 and 22).

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)**

**b. Tanaman Belum Menghasilkan**

Mutasi tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Saldo awal	9.004.738.932	164.467.364.455
Penambahan biaya	88.930.879	8.802.255.480
Alokasi penyusutan aset tetap (Catatan 10)	31.661.538	1.666.372.966
Kapitalisasi bunga	11.201.322	2.346.579.382
Pengalihan dari pembibitan (Catatan 11c)	973.533	99.483.113
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan (Catatan 11a)	(7.937.978.472)	(113.567.405.009)
Pengalihan dari persiapan lahan (Catatan 11d)	-	1.216.760.099
Penghapusan	-	(14.951.997.621)
Dekonsolidasi entitas anak (Catatan 1d)	-	(41.074.673.933)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.199.527.732</b>	<b>9.004.738.932</b>

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai dari tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tanaman belum menghasilkan digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17 dan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tanaman belum menghasilkan tidak diasuransikan.

**11. BEARER PLANTS (continued)**

**b. Immature Plantations**

The movements of immature plantations are as follows:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Saldo awal	9.004.738.932	164.467.364.455
Penambahan biaya	88.930.879	8.802.255.480
Alokasi penyusutan aset tetap (Catatan 10)	31.661.538	1.666.372.966
Kapitalisasi bunga	11.201.322	2.346.579.382
Pengalihan dari pembibitan (Catatan 11c)	973.533	99.483.113
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan (Catatan 11a)	(7.937.978.472)	(113.567.405.009)
Pengalihan dari persiapan lahan (Catatan 11d)	-	1.216.760.099
Penghapusan	-	(14.951.997.621)
Dekonsolidasi entitas anak (Catatan 1d)	-	(41.074.673.933)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.199.527.732</b>	<b>9.004.738.932</b>

Management believes that there is no impairment of the immature plantations as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

For the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023, plantations were used as collaterals for loan facility from PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 17 and 22).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, immature plantations are not insured.



**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)**

**c. Pembibitan**

Mutasi pembibitan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal	5.820.968.641	25.378.063.620	<i>Beginning balance</i>
Penambahan biaya	2.847.629.145	1.510.067.870	<i>Additional cost</i>
Penjualan*	-	(635.046.933)	<i>Sales*</i>
Pengalihan ke beban pemeliharaan tanaman	(75.839.752)	(1.856.973.281)	<i>Transfer to mature upkeep expenses</i>
Reklasifikasi ke - perkebunan plasma (Catatan 13)	(136.912.005)	(1.273.693.211)	<i>Reclassification to plasma plantations (Note 13)</i>
Dialihkan ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 11b)	(973.533)	(99.483.113)	<i>Transferred to immature plantations (Note 11b)</i>
Penghapusan	(188.154.332)	(5.031.421.330)	<i>Disposal</i>
Dekonsolidasi entitas anak	-	(12.170.544.981)	<i>Deconsolidation of subsidiaries</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.266.718.164</b>	<b>5.820.968.641</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

\*penjualan bibit dicatat pada pendapatan usaha lainnya/sales of nurseries recorded on other operating income

**d. Persiapan Lahan**

Mutasi persiapan lahan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal	-	1.185.667.739	<i>Beginning balance</i>
Penambahan biaya	-	31.092.360	<i>Additional cost</i>
Dialihkan ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 11b)	-	(1.216.760.099)	<i>Transferred to immature plantation (Note 11b)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai dari persiapan lahan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**11. BEARER PLANTS (continued)**

**c. Nurseries**

The movements of nurseries are as follows:

**d. Land Preparation**

Movements of land preparation are as follows:

Management believes that there is no impairment of the land preparations as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TAKBERWUJUD**

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

**12. INTANGIBLE ASSETS**

The intangible assets are as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ For the year ended March 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Perangkat lunak komputer	9.192.805.714	-	-	9.192.805.714	Computer software
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak komputer	(8.954.154.828)	(24.856.172)	-	(8.979.011.000)	Computer software
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>238.650.886</b>			<b>213.794.714</b>	<b>Carrying Value</b>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ For the year ended December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Perangkat lunak komputer	9.192.805.714	-	-	9.192.805.714	Computer software
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak komputer	(8.839.613.473)	(114.541.355)	-	(8.954.154.828)	Computer software
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>353.192.241</b>			<b>238.650.886</b>	<b>Carrying Value</b>

Beban amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, senilai masing-masing Rp24.856.172 dan Rp114.541.355 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Amortization expense for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp24,856,172 and Rp114,541,355, respectively, are charge to general and administrative expenses (Note 30).

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. PIUTANG/UTANG PLASMA**

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Koperasi Tepian Batu Raya	1.484.409.599	14.276.521.880
Koperasi Jasa Perkebunan Sawit Nusantara	5.564.886.770	5.021.671.556
Koperasi Pejiq Knap Sayuq	4.498.319.907	3.344.915.975
Koperasi Sawit Ulun Lebo	1.727.545.976	1.812.843.307
Koperasi Sawit Long Piya	57.295.000	132.476.410
Koperasi Usaha Dayak Jaya	36.073.946	36.073.946
Koperasi Alam Birang	17.500.000	17.500.000
Penyesuaian nilai wajar	(3.078.601.714)	(3.518.870.455)
<b>Total</b>	<b>10.307.429.484</b>	<b>21.123.132.619</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(322.057.069)	(6.323.564.740)
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>9.985.372.415</b>	<b>14.799.567.879</b>

Piutang plasma merupakan pinjaman sementara Grup untuk perkebunan plasma yang telah diserahkan kepada petani plasma.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, Hak Guna Usaha untuk perkebunan diberikan apabila Grup bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Grup mengembangkan perkebunan plasma dengan program pembangunan kebun plasma dengan pola kemitraan inti-plasma. Pembiayaan pembangunan perkebunan plasma diperoleh dari pinjaman Bank. Pinjaman bank ini dikenakan bunga, dengan jaminan dan jangka waktu pengembalian.

Pada tahun 2024, terdapat pengalihan tanaman produktif ke perkebunan plasma yang berasal dari pembibitan sebesar Rp136.912.005 (2023: Rp1.273.693.211) (Catatan 11c).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang plasma dan seluruhnya dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma.

**13. PLASMA RECEIVABLES/PAYABLES**

The details of plasma receivables are as follows:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Koperasi Tepian Batu Raya	1.484.409.599	14.276.521.880
Koperasi Jasa Perkebunan Sawit Nusantara	5.564.886.770	5.021.671.556
Koperasi Pejiq Knap Sayuq	4.498.319.907	3.344.915.975
Koperasi Sawit Ulun Lebo	1.727.545.976	1.812.843.307
Koperasi Sawit Long Piya	57.295.000	132.476.410
Koperasi Usaha Dayak Jaya	36.073.946	36.073.946
Koperasi Alam Birang	17.500.000	17.500.000
Penyesuaian nilai wajar	(3.078.601.714)	(3.518.870.455)
<b>Total</b>	<b>10.307.429.484</b>	<b>21.123.132.619</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(322.057.069)	(6.323.564.740)
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>9.985.372.415</b>	<b>14.799.567.879</b>

Plasma receivables represent trade receivable to plasma plantation which have been handed over to plasma farmers.

In accordance with Indonesian government regulations, the Group is granted plantation land rights if the Group develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

Group have been developing plasma plantation development program with Nucleus Companies-plasma partnership. Financing for plasma plantation development is obtained from Bank loan. The loan is interest bearing with guarantee and repayment period.

In 2024, there were transfers of productive plants to plasma plantations which derives from nurseries amounting to Rp136,912,005 (2023: Rp1,273,693,211) (Note 11c).

Management believes that there is no objective evidence of impairment for plasma receivables and the all plasma receivables are collectible, accordingly no allowance for impairment loss was provided.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. PIUTANG/ UTANG PLASMA (lanjutan)**

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah mengembangkan perkebunan plasma tertanam seluas 7.495,37 Ha (tidak diaudit), yang merupakan milik petani plasma dengan pola kerjasama kemitraan melalui koperasi.

Rincian utang plasma adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Koperasi Perkebunan Prima Utama	24.270.221.080	26.965.013.806
Koperasi Perkebunan Daba Juna'di	8.136.344.192	6.531.356.970
Koperasi Tepian Ponang Sejahtera	6.143.678.469	7.337.753.895
Koperasi Tepian Batu Raya	4.359.146.716	1.241.332.800
Koperasi Perkebunan Swamitra Karya Berau	4.099.855.562	4.110.392.638
Koperasi Sawit Batang Pungut	3.595.879.894	3.680.896.934
Koperasi Jasa Sawit Melnyie Sejahtera	2.994.172.757	2.254.138.156
Koperasi Sawit Kudung Sejahtera	2.512.292.887	2.249.391.851
Koperasi Perkebunan Omega Mandiri	455.725.553	1.241.332.800
<b>Total</b>	<b>56.567.317.110</b>	<b>54.370.277.050</b>

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tidak lancar lainnya terdiri dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan/atau digadaikan terkait dengan fasilitas utang bank (Catatan 17 dan 22). Pada tanggal 31 March 2024 dan 31 Desember 2023, dalam akun aset tidak lancar lainnya juga terdapat *goodwill* atas transaksi investasi GPM. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset non-keuangan tidak lancar selain *goodwill* yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2024.

**13. PLASMA RECEIVABLES/PAYABLES (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has developed planted plasma plantation 7,495.37 Ha (unaudited), under the ownership of plasma farmers, with partnership cooperation scheme through cooperatives.

The details of plasma payables are as follows:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Koperasi Perkebunan Prima Utama	24.270.221.080	26.965.013.806
Koperasi Perkebunan Daba Juna'di	8.136.344.192	6.531.356.970
Koperasi Tepian Ponang Sejahtera	6.143.678.469	7.337.753.895
Koperasi Tepian Batu Raya	4.359.146.716	1.241.332.800
Koperasi Perkebunan Swamitra Karya Berau	4.099.855.562	4.110.392.638
Koperasi Sawit Batang Pungut	3.595.879.894	3.680.896.934
Koperasi Jasa Sawit Melnyie Sejahtera	2.994.172.757	2.254.138.156
Koperasi Sawit Kudung Sejahtera	2.512.292.887	2.249.391.851
Koperasi Perkebunan Omega Mandiri	455.725.553	1.241.332.800
<b>Total</b>	<b>56.567.317.110</b>	<b>54.370.277.050</b>

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

As of March 31, 2024, other non-current assets consist of restricted cash in bank and/or used as collateral regarding bank loan facilities (Notes 17 and 22). As of March 31, 2024 and December 31, 2023, in the non-current assets including *goodwill* of investment transaction of GPM. The management believes that there is no indication of impairment in values for non-financial non-current assets other than *goodwill* presented in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
PT Petrofindo Niaga Sukses	7.796.405.501	9.810.026.930
PT AKR Corporindo Tbk	5.432.139.601	3.710.717.070
PT Nusa Indah Kalimantan Plantation	2.359.198.150	-
PT Petro Andalan Nusantara	1.547.742.177	526.325.834
PT Wejas Imanuel	1.482.902.450	1.921.454.050
CV Borneo Mitra Mandiri	1.065.061.550	1.301.287.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	10.783.720.778	13.170.915.576
<b>Total</b>	<b>30.467.170.207</b>	<b>30.440.726.960</b>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan utang kepada pemasok persediaan yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah. Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 sampai dengan 90 hari.

**15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

The details of trade payables to third parties are as follows:

PT Petrofindo Niaga Sukses	9.810.026.930
PT AKR Corporindo Tbk	3.710.717.070
PT Nusa Indah Kalimantan Plantation	-
PT Petro Andalan Nusantara	526.325.834
PT Wejas Imanuel	1.921.454.050
CV Borneo Mitra Mandiri	1.301.287.500
Others (each below Rp1,000,000,000)	13.170.915.576
<b>Total</b>	<b>30.440.726.960</b>

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represents payables to suppliers of the inventory are denominated in Rupiah. Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 to 90 days terms of payment.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Rincian utang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
PT Fortuna Kontraktor	5.876.247.875	14.069.455.470
PT Prima Putra Kaltim	-	9.620.485.999
PT Indomobil Prima Niaga	-	4.849.507.798
PT Padma Panji Pratama	-	2.484.422.373
PT Anugerah Tunas Mulia	-	1.629.688.000
PT Segara Mili Arta	-	1.053.110.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	11.545.712.527	7.764.990.243
<b>Total</b>	<b>17.421.960.402</b>	<b>41.471.659.883</b>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini terutama merupakan utang kepada kontraktor dan pemasok selain persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang lain-lain seluruhnya tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	125.000.000.000
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	-	(952.000.000)
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>124.048.000.000</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

PT Anugerah Energitama ("AE")

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Nomor CRO.KP/453/KI/2018 tanggal 14 Desember 2018, AE memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK), dengan limit kredit sebesar Rp35.000.000.000 untuk tambahan modal kerja. Pada tahun 2021, limit kredit fasilitas KMK mengalami perubahan menjadi Rp50.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,75%, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**16. OTHER PAYABLES THIRD PARTIES**

The details of other payables to third parties are as follows:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
PT Fortuna Kontraktor	5.876.247.875	14.069.455.470
PT Prima Putra Kaltim	-	9.620.485.999
PT Indomobil Prima Niaga	-	4.849.507.798
PT Padma Panji Pratama	-	2.484.422.373
PT Anugerah Tunas Mulia	-	1.629.688.000
PT Segara Mili Arta	-	1.053.110.000
Others (each below Rp1,000,000,000)	11.545.712.527	7.764.990.243
<b>Total</b>	<b>17.421.960.402</b>	<b>41.471.659.883</b>

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account mainly represents payables to contractor and supplier other than inventories.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all other payables are unsecured, non-interest bearing, and repayable on demand.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS**

The details of this account are as follows:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	125.000.000.000
Unamortized loan arrangement cost	-	(952.000.000)
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>124.048.000.000</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

PT Anugerah Energitama ("AE")

Based on Working Capital Loan agreement Number CRO.KP/453/KI/2018 dated December 14, 2018, AE obtained working capital credit (KMK) facility with credit limit amounting to Rp35,000,000,000 for addition at working capital. On 2021, the credit limit of KMK facility has been changed into Rp50,000,000,000. This loan facility bore interest at the annual rates of 7.75% for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

PT Anugerah Energitama ("AE") (lanjutan)

Pada tanggal 27 Oktober 2022, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mengeluarkan addendum IX perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Nomor CRO.KP/453/KMK/2018 yang menyetujui pengikatan Hak Pertanggungan Peringkat III sebesar Rp312.500.000.000 untuk menjamin fasilitas kredit modal kerja atas nama PT Palma Serasih Internasional.

Pada tanggal 30 November 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mengeluarkan addendum XI perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Nomor CRO.KP/453/KMK/2018 yang menyetujui perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja sampai dengan 14 Desember 2024, penarikan agunan aset tetap, pembaruan limit avalist line dan penjaminan deposito atas koperasi binaan AE.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman, AE diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Fasilitas pinjaman modal kerja diikat piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 7) secara fidusia masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Fasilitas pinjaman modal kerja ini juga dijamin dengan aset tetap (Catatan 10) tanah, bangunan dan mesin yang terkait dengan agunan KI-1 dengan klausula joint collateral dan cross default (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai terutang untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut masing - masing sebesar RpNihil dan Rp50.000.000.000.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

PT Anugerah Energitama ("AE") (continued)

On October 27, 2022, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum IX of Working Capital Loan agreement Number CRO.KP/453/KMK/2018 that approved the Hak Pertanggungan Peringkat III amounting to Rp312,500,000,000 to secure working capital loan facility of PT Palma Serasih Internasional.

On November 30, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum XI of Working Capital Loan agreement Number CRO.KP/453/KMK/2018 that approved extension of Working Capital Loan facility until December 14, 2024, withdrawal of fixed assets collateral, limit renewal for avalist line and deposit for cooperation under AE's management.

Under the terms of the loan agreement, AE is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. For the year ended March 31, 2024, all of these financial ratios have been met.

Working capital loan facility has been bound by fiduciary with receivables and inventories (Notes 5 and 7) each amounting to Rp25,000,000,000 as of March 31, 2024 and December 31, 2023. The working capital loan facility is also secured by fixed assets (Note 10) in form of land, buildings and machineries that are related to collateral in KI-1 with joint collateral and cross default clause (Note 22).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance from the loan facilities amounted to RpNil and Rp50,000,000,000, respectively.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA")

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Nomor WCO.KP/642/KMK/2021 tanggal 21 Desember 2021, NUSA memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK), dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000 untuk tambahan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,75%, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 November 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mengeluarkan addendum II perjanjian Kredit Modal Kerja nomor WCO.KP/642/KMK/2021 yang menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 14 Desember 2024, perubahan syarat kredit dan penarikan Agunan berupa *Corporate Guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* dari AE.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman, NUSA diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Fasilitas pinjaman modal kerja diikat piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 7) secara fidusia sebesar Rp30.000.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Fasilitas pinjaman modal kerja ini juga dijamin dengan aset tetap (Catatan 10) berupa bangunan, mesin dan tanah dengan pengikatan Hak Pertanggungan Peringkat II sebesar Rp62.500.000.000 yang terkait dengan agunan KI yang diperoleh NUSA dengan klausula joint collateral dan cross default (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai terutang untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut masing - masing sebesar RpNihil dan Rp50.000.000.000.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA")

Based on Working Capital Loan agreement Number WCO.KP/642/KMK/2021 dated December 21, 2021, NUSA obtained working capital credit (KMK) facility with credit limit amounting to Rp50,000,000,000 for addition at working capital. This loan facility bore interest at the annual rates of 7.75% for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

On November 30, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum II of Working Capital Loan agreement Number WCO.KP/642/KMK/2021 that approved extension of Working Capital Loan facility until December 14, 2024, changes of terms of credit and collateral withdrawal of Corporate Guarantee and Cash Deficit Guarantee from AE.

Under the terms of the loan agreement, NUSA is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. For the year ended March 31, 2024, all of these financial ratios have been met.

Working capital loan facility has been bound by fiduciary with receivables and inventories (Notes 5 and 7) amounting to Rp30,000,000,000 for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023. The working capital loan facility is also secured by fixed assets (Note 10) in form of buildings, machineries and land with Hak Pertanggungan Peringkat II amounting to Rp62,500,000,000 that are related to collateral in KI obtained by NUSA with joint collateral and cross default clause (Note 22).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance from the loan facilities amounted to RpNil and Rp50,000,000,000, respectively.



**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

PT Palma Serasih Internasional ("PSI")

a. Fasilitas Pinjaman Modal Kerja Transaksional

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Nomor WCO.KP/642/KMK/2022 tanggal 27 Oktober 2022, PSI memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK) transaksional, dengan limit kredit sebesar Rp225.000.000.000 untuk tambahan modal kerja usaha pembelian MKS dan IKS. Fasilitas pinjaman ini dikenakan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,75%, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 26 Oktober 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mengeluarkan addendum I perjanjian Pinjaman Modal Kerja Transaksional nomor WCO.KP/642/KMK/2022 yang menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 14 Desember 2024, provisi, *servicing fee*, dan *structuring fee*.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai terutang untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja Transaksional masing-masing adalah sebesar RpNihil.

b. Fasilitas Pinjaman Modal Kerja Revolving

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Nomor WCO.KP/643/KMK/2022 tanggal 27 Oktober 2022, PSI memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK) revolving, dengan limit kredit sebesar Rp25.000.000.000 untuk tambahan modal kerja operasional PSI. Fasilitas pinjaman ini dikenakan dikenakan suku bunga tahunan 7,75%, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 26 Oktober 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mengeluarkan addendum I perjanjian Pinjaman Modal Kerja Transaksional nomor WCO.KP/643/KMK/2022 yang menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 14 Desember 2024, provisi, *servicing fee*, dan *structuring fee*.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

PT Palma Serasih Internasional ("PSI")

a. Transactional Working Capital Loan Facility

Based on Working Capital Loan agreement Number WCO.KP/642/KMK/2022 dated October 27, 2022, PSI obtained transactional working capital credit (KMK) facility with credit limit amounting to Rp225,000,000,000 for addition at working capital for purchase of CPO and PK. This loan facility bore interest at the annual rates of 7.75% for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

On October 26, 2023, PT Bank Mandiri Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum I of Transactional Working Capital Loan agreement number WCO.KP/642/KMK/2022 that approved extension of Working Capital Loan facility until December 14, 2024, provision, *servicing fee* and *structuring fee*.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance from Transactional Working Capital Loan facility are each amounting to RpNil.

b. Revolving Working Capital Loan Facility

Based on Working Capital Loan agreement Number WCO.KP/643/KMK/2022 dated October 27, 2022, PSI obtained revolving working capital credit (KMK) facility with credit limit amounting to Rp25,000,000,000 for addition at working capital for operational purpose of the PSI. This loan facility bore interest at the annual rates of 7.75% for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

On October 26, 2023, PT Bank Mandiri Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum I of Transactional Working Capital Loan agreement number WCO.KP/643/KMK/2022 that approved extension of Working Capital Loan facility until December 14, 2024, provision, *servicing fee*, and *structuring fee*.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

PT Palma Serasih Internasional ("PSI") (lanjutan)

b. Fasilitas Pinjaman Modal Kerja Revolving (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai terutang untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja *Revolving* masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp25.000.000.000.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman, PSI diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Fasilitas pinjaman modal kerja dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 7) PSI yang telah diikat fidusia sebesar Rp250.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Fasilitas pinjaman modal kerja ini juga dijamin dengan aset tetap (Catatan 10) atas nama PT Anugerah Energitama dengan pengikatan Hak Pertanggungan Peringkat III sebesar Rp312.500.000.000 yang terkait dengan agunan KI yang diperoleh AE dengan klausula joint collateral dan cross default (Catatan 22).

**18. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Entitas anak:		
Pajak pertambahan nilai	73.177.538.952	65.391.500.608
Pajak penghasilan	464.391.349	-
<b>Total</b>	<b>73.641.930.301</b>	<b>65.391.500.608</b>

Pada bulan Januari 2023, PSI mengajukan pengembalian saldo lebih bayar (restitusi) atas SPT PPN masa Desember 2022 kepada kantor Pajak sebesar Rp70.082.797.770. Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh PSI.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

PT Palma Serasih Internasional ("PSI") (continued)

b. *Revolving Working Capital Loan Facility (continued)*

*As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance from Revolving Working Capital Loan facility are each amounting to RpNil and Rp25,000,000,000.*

*Under the terms of the loan agreement, PSI is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. For the year ended March 31, 2024, all of these financial ratios have been met.*

*Working capital loan facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 7) of PSI which has been bound fiduciary each amounting to Rp250,000,000,000 as of March 31, 2024 and December 31, 2023. The working capital loan facility is also secured by fixed assets (Note 10) of PT Anugerah Energitama with Hak Pertanggungan Peringkat III amounting to Rp312,500,000,000 that are related to collateral in KI obtained by AE with joint collateral and cross default clause (Note 22).*

**18. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

*The details of prepaid taxes are as follows:*

	<i>Subsidiaries: Value added tax Income Tax</i>
<b>Total</b>	<b>Total</b>

*In January 2023, PSI filed overpayment refund (restitution) for December 2022 VAT Return to Tax Office amounting to Rp70,082,797,770. PSI has received all the claim.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)**

Pada bulan Mei 2023, PSI mengajukan pengembalian saldo lebih bayar (restitusi) atas SPT PPN masa Januari, Februari, dan Maret 2023 kepada Kantor Pajak masing-masing sebesar Rp7.460.900.986, Rp13.546.990.304 dan Rp9.554.384.525.

Pada tanggal 12 Februari 2024, PSI telah menerima pengembalian restitusi atas PPN masa Januari 2023 sebesar Rp7.460.900.986.

**b. Utang Pajak**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Entitas induk:		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	1.749.728	1.517.767
Pasal 21	902.506.299	1.811.187.644
Pasal 23	14.209.148	38.154.375
Pasal 25	489.316.846	489.316.846
Pasal 29 (Catatan 18c)	29.120.735.971	28.396.658.834
Pajak pertambahan nilai	3.393.812.730	2.058.625.762
Entitas anak:		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	107.717.914	53.621.102
Pasal 15	8.258.613	28.461.225
Pasal 21	397.616.803	914.764.184
Pasal 22	121.524.819	122.755.873
Pasal 23	826.771.226	133.676.435
Pasal 25	4.350.036.329	4.350.036.329
Pasal 29 (Catatan 18c)	23.822.248.484	20.012.534.354
Pajak pertambahan nilai	7.664.786.933	3.508.764.218
<b>Total</b>	<b>71.221.291.843</b>	<b>61.920.074.948</b>

**18. TAXATION (continued)**

**a. Prepaid Taxes (continued)**

In May 2023, PSI filed overpayment refund (restitution) for January, February, and March 2023 VAT Return to Tax Office amounting to Rp7,460,900,986, Rp13,546,990,304 and Rp9,554,384,525, respectively.

On February 12, 2024, PSI has received restitution claim of VAT period January 2023 amounting to Rp7,460,900,986.

**b. Taxes Payable**

The details of taxes payable are as follows:

Parent entity:
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29 (Note 18c)
Value added tax
Subsidiaries:
Income taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29 (Note 18c)
Value added tax

**Total**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan**

Perhitungan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Maret 2023/ March 31, 2023</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	82.193.531.518	29.218.733.424
Laba (rugi) yang belum terealisasi atas transaksi dalam Grup	18.570.480.839	14.773.436.313
Realisasi dari laba yang belum direalisasi atas transaksi dalam Grup	(9.682.475.930)	(3.397.004.024)
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(73.991.611.427)	(29.250.959.540)
Keuntungan pelepasan investasi	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	17.089.925.000	11.344.206.173
Beda tetap:		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	(5.074.262.461)	(16.234.083)
Lain-lain	69.346.358	41.754.450
Aset tetap	-	19.192.301
Beda temporer:		
Imbalan kerja	1.112.361.287	(1.046.366.399)
Aset hak-guna	(7.255.814)	216.831.185
Aset tetap	17.718.613	10.715.909
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>13.207.832.983</b>	<b>10.570.099.536</b>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	-	(10.832.507.597)
Penyesuaian akumulasi rugi fiskal	-	657.619.022
Laba fiskal tahun berjalan	13.207.832.983	10.570.099.536
<b>Penghasilan kena pajak (akumulasi rugi fiskal) akhir tahun</b>	<b>13.207.832.983</b>	<b>395.210.961</b>

**18. TAXATION (continued)**

**c. Income tax**

The computation of income tax based on taxation regulation is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	82.193.531.518	29.218.733.424
Unrealized gain (loss) on transaction in the Group	18.570.480.839	14.773.436.313
Realization of unrealized profit from prior year	(9.682.475.930)	(3.397.004.024)
Group transactions - net	(73.991.611.427)	(29.250.959.540)
Profit on subsidiaries before income tax	-	-
Gain on sale of investments	-	-
Profit before income tax - the Company	17.089.925.000	11.344.206.173
Permanent differences:		
Interest income already subjected to final tax	(5.074.262.461)	(16.234.083)
Others	69.346.358	41.754.450
Fixed assets	-	19.192.301
Temporary differences:		
Employee benefits	1.112.361.287	(1.046.366.399)
Rights-of-use assets	(7.255.814)	216.831.185
Fixed assets	17.718.613	10.715.909
<b>Taxable income</b>	<b>13.207.832.983</b>	<b>10.570.099.536</b>
Beginning tax loss carryforward	-	(10.832.507.597)
Adjustment to accumulated fiscal losses	-	657.619.022
Current tax income	13.207.832.983	10.570.099.536
<b>Taxable income (loss) carryforward</b>	<b>13.207.832.983</b>	<b>395.210.961</b>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Perhitungan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Maret 2023/ March 31, 2023</b>
Penghasilan kena pajak	13.207.832.983	395.210.961
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku		
Perusahaan	2.905.723.256	86.946.200
Entitas Anak	16.602.066.549	15.745.511.540
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan		
Pasal 23	(713.695.365)	(86.946.200)
Pasal 25	(1.467.950.538)	-
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Entitas Anak		
Pasal 22	(17.766.540)	(9.297.208)
Pasal 23	(146.469.035)	(146.100.693)
Pasal 25	(12.628.116.552)	(8.060.769.390)
<b>Perusahaan</b>		
Utang pajak penghasilan	724.077.353	-
<b>Entitas Anak</b>		
Utang pajak penghasilan	3.809.714.422	7.529.344.249

**18. TAXATION (continued)**

**c. Income tax (continued)**

The computation of income tax based on taxation regulation is as follows: (continued)

Taxable income	395.210.961
Current tax expense - calculated at applicable tax rate	86.946.200
The Company	
Subsidiaries	
Prepayment of income tax:	
The Company	(86.946.200)
Article 23	
Article 25	-
Prepayment of income tax:	
Subsidiaries	(9.297.208)
Article 22	
Article 23	(146.100.693)
Article 25	(8.060.769.390)
<b>Company</b>	
Income tax payable	724.077.353
<b>Subsidiaries</b>	
Income tax payable	7.529.344.249

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Tagihan pajak**

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<b>Taksiran Tagihan Pajak - Tidak Lancar:</b>		
Entitas anak - BPHTB	6.787.229.001	6.787.229.001
Entitas anak - Pajak penghasilan badan Tahun Pajak: 2023 (Catatan 18c)	2.041.843.182	2.041.843.182
Entitas anak - pajak lainnya	2.833.685.434	2.833.685.434
<b>Total</b>	<b><u>11.662.757.617</u></b>	<b><u>11.662.757.617</u></b>

Tagihan pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh DJP serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan.

**18. TAXATION (continued)**

**d. Claims for tax refunds**

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<b>Estimated Claims for tax refunds - Non Current:</b>		
Subsidiaries - Duty on Land and Building Right Acquisition Company - Corporate income tax Fiscal year: 2023 (Note 18c)		
Subsidiary - other taxes		
<b>Total</b>		

Claims for tax refunds represent overpayment of current and previous years' corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the DGT and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objection have been submitted.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Tagihan pajak (lanjutan)**

NUSA

Pada bulan Maret 2020, NUSA menerima Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar ("SKPDKB") dari Badan Pendapatan Daerah Pemerintahan Kabupaten Kutai Timur untuk Jenis Pajak Daerah Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan ("BPHTB") dengan total kekurangan sebesar Rp6.787.229.001.

Pada bulan April 2020, NUSA telah mengajukan keberatan atas SKPDKB BPHTB tersebut ke Bupati Kutai Timur, setelah sebelumnya membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut.

Pada tanggal 14 November 2022 NUSA menerima Surat Penolakan atas Pengajuan Keberatan SKPDKB BPHTB. Atas penolakan tersebut, NUSA mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas seluruh keputusan tersebut.

Pada tanggal 20 November 2023, Pengadilan Pajak menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-001472.32/2023/PP/M.XVA Tahun 2023 yang menyetujui permohonan banding NUSA dan membatalkan kurang bayar atas SKPDKB BPHTB.

Pada tanggal 6 Maret 2024, NUSA menerima Surat Pemberitahuan dari Pengadilan Pajak terkait peninjauan kembali atas Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-001472.32/2023/PP/M.XVA Tahun 2023 sehubungan dengan BPHTB NUSA yang diajukan oleh Badan Pendapatan Daerah Pemerintahan kabupaten Kutai Timur kepada Mahkamah Agung.

**18. TAXATION (continued)**

**d. Claims for tax refunds (continued)**

NUSA

In March 2020, NUSA received Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar ("SKPDKB") from Badan Pendapatan Daerah Pemerintahan of East Kutai Regency for Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan ("BPHTB") with total underpayment amounting to Rp6,787,229,001.

In April 2020, NUSA has filed an objection of SKPDKB BPHTB to East Kutai Regent, upon payment of the underpayment.

On November 14, 2022, NUSA received Surat Penolakan atas SKPDKB BPHTB. NUSA filed appeal to Tax Court for all of the claim.

On November 20, 2023, Tax Court issued Tax Court Decision Number PUT-001472.32/2023/PP/M.XVA Year 2023 which approved the appeal filed by NUSA and cancelled the underpaid amount in SKPDKB BPHTB.

On March 6, 2024, NUSA received Notification Letter from the Tax Court regarding review on Tax Court Decision Number PUT-001472.32/2023/PP/M.XVA Year 2023 regarding NUSA BPHTB by Badan Pendapatan Daerah Pemerintahan to Supreme Court.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Tagihan pajak (lanjutan)**

AE

Pada tahun 2022, AE menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) No. 00009/506/17/018/22 atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi pajak AE sebesar Rp15.209.015.580 dikoreksi menjadi laba sebesar Rp23.103.152.926. AE mengajukan keberatan atas SKPN tersebut dan pada tahun 2023, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan keputusan keberatan yang menolak permohonan keberatan tersebut. AE telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, AE belum menerima hasil banding tersebut.

Pada bulan November 2023, AE menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi pajak AE sebesar Rp37.613.144.007 dikoreksi menjadi laba sebesar Rp10.042.506.523. AE telah mengajukan keberatan atas SKPN tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, AE belum menerima hasil keberatan tersebut.

Pada bulan November 2023, AE menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2018 dengan total kekurangan sebesar Rp2.232.300.000. AE telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut setelah sebelumnya membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, AE belum menerima hasil keberatan tersebut.

Pada bulan November 2023, AE menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda keterlambatan pembuatan faktur Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2018 dengan total kekurangan sebesar Rp127.560.000. STP tersebut diterbitkan sehubungan dengan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 yang masih dalam proses keberatan. AE telah membayar STP tersebut.

**18. TAXATION (continued)**

**d. Claims for tax refunds (continued)**

AE

*In 2022, AE received Nil Tax Assessment Letter (SKPN) No. 00009/506/17/018/22 for corporate income tax for the fiscal year 2017. Based on the SKPN, AE tax loss amounting to Rp15,209,015,580 was corrected to become profit amounting to Rp23,103,152,926. AE filed objection on the SKPN and in the year 2023, Directorate General of Taxation (DGT) issued the decree of objection to reject the objection. AE has filed an appeal to Tax Court which until the completion date of this financial statement, AE has not received the result of the appeal.*

*In November 2023, AE received Nil Tax Assessment Letter (SKPN) on corporate income tax for the fiscal year 2018. Based on the SKPN, AE tax loss amounting to Rp37,613,144,007 was corrected to become profit amounting to Rp10,042,506,523. AE filed objection on the SKPN. Until the completion date of this financial statement, AE has not received the result of the objection.*

*In November 2023, AE received Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) on Value Added Tax for fiscal year 2018 with total underpayment amounting to Rp2,232,300,000. AE has filed an objection of SKPKB upon payment of the underpayment. Until the completion date of this financial statement, AE has not received the result of the objection.*

*In November 2023, AE received Tax Collection letter (STP) on fines related to late preparation of Value Added Tax invoice for fiscal year 2018 with total tax payable amounting to Rp127,560,000. The STP was issued related to the SKPKB on Value Added Tax for fiscal year 2018, which is still in objection process. AE has paid the STP.*



**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Tagihan pajak (lanjutan)**

GPM

Pada tanggal 23 Februari 2021, GPM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 4(2) masa pajak Desember 2016 sebesar Rp316.536.741. GPM telah membayar kekurangan bayar tersebut pada tanggal 17 Maret 2021. Pada tanggal 6 Mei 2021, GPM mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 20 Desember 2021, DJP menolak keberatan GPM dan menambah jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam SKPKB yang semula sebesar Rp316.536.741 menjadi Rp470.952.692. GPM telah melakukan pembayaran atas penambahan tersebut pada tanggal 11 Januari 2022 sebesar Rp154.415.951. Pada tanggal 4 Maret 2022, GPM mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak yang mana kemudian Pengadilan Pajak menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak yang menolak permohonan banding GPM tersebut. GPM telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan tersebut pada tanggal 14 Desember 2023, dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, GPM belum menerima hasil dari Memori Peninjauan Kembali tersebut.

Pada tanggal 26 April 2022, GPM menerima SKPKB atas PPh pasal 4(2), 21, 23, dan PPN dari kantor pajak yang menetapkan kurang bayar PPh pasal 4(2) masa pajak Desember 2018, PPh pasal 21 masa pajak Januari-Desember 2018, PPh pasal 23 masa pajak Desember 2018, PPN masa pajak November dan Desember 2018 dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Desember 2018 masing-masing sebesar Rp17.508.400, Rp6.865.824, Rp132.939.462, Rp12.369.456, Rp28.727.422, dan Rp2.872.742. GPM telah melakukan pembayaran pada tanggal 25 Mei 2022. Pada tanggal 19 Juli 2022 Perusahaan mengajukan surat keberatan atas surat ketetapan tersebut.

**18. TAXATION (continued)**

**d. Claims for tax refunds (continued)**

GPM

On February 23, 2021, GPM received Underpaid Tax Assessment (SKPKB) for income tax article 4(2) fiscal period December 2016 amounting to Rp316,536,741. GPM paid the underpayment on March 17, 2021. On May 6, 2021, GPM submitted objection letter on the SKPKB. On December 20, 2021, DGT rejected GPM objection and increased the amount of tax payable in the SKPKB from Rp316,536,741 to Rp470,952,692. GPM made payment for the addition on January 11, 2022 amounting to Rp154,415,951. On March 4, 2022, GPM submitted an appeal to Tax Court on January 31, 2022, on which subsequently the Tax Court issued Tax Court Decision to reject GPM appeal request. GPM has filed Review Memory to the Supreme Court on the said Tax Court Decision on December 14, 2023, and until the completion date of this financial statement, GPM has not received the result of the Review Memory.

On April 26, 2022, GPM received SKPKB of income tax article 4(2), 21, 23, and VAT from tax office which stated underpayment of income tax article 4(2) for December 2018, income tax article 21 for January-December 2018, income tax article 23 for December 2018, Value Added Tax for November and December 2018 and Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax for December 2018 amounting to Rp17,508,400, Rp6,865,824, Rp132,939,462, Rp12,369,456, Rp28,727,422, and Rp2,872,742 respectively. GPM made payment on May 25, 2022. On July 19, 2022, GPM submitted objection letters on the assessment letters.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Tagihan pajak (lanjutan)**

GPM (lanjutan)

Pada bulan Mei 2023, GPM menerima Surat Keputusan Keberatan atas SKPKB PPh pasal 21 masa pajak Januari-Desember 2018 yang memutuskan bahwa DJP menolak keberatan yang diajukan oleh GPM, sehingga GPM mencatat beban atas kurang bayar pajak sebesar Rp6.865.824 pada akun "Beban Lain-Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023. GPM juga menerima Surat Keputusan Keberatan atas SKPKB PPh pasal 4(2) masa pajak Desember 2018, PPh pasal 23 masa pajak Desember 2018 serta PPN masa pajak November dan Desember 2018 yang memutuskan bahwa DJP mengabulkan keberatan yang diajukan GPM, dan kemudian GPM menerima pengembalian pajak sebesar Rp17.508.400, Rp12.369.456 dan Rp28.727.422 pada tanggal 12 Juni 2023 dan sebesar Rp132.939.462 pada tanggal 16 Juni 2023.

Pada tanggal 6 Juni 2023, GPM mengajukan permohonan penghapusan sanksi administrasi yang terutang di dalam STP Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Desember 2018 sebesar Rp2.872.742, dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, GPM belum menerima hasil dari permohonan tersebut.

**18. TAXATION (continued)**

**d. Claims for tax refunds (continued)**

GPM (continued)

On May 2023, GPM received a Decree of Objection to SKPKB PPh article 21 for the January-December 2018 tax period which decided that the DGT rejected the objection submitted by the GPM, resulting in GPM recording expense for tax underpayment of IDR 6,865,824 on the "Other Expense" account in statement profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023. GPM also received a Decree of Objection to SKPKB income tax article 4(2) for the December 2018 tax period, income tax article 23 for the December 2018 tax period and VAT for the November and December 2018 tax periods which decided that the DGT granted the objection submitted by GPM, and subsequently GPM received tax refunds of Rp17,508,400, Rp12,369,456 and Rp28,727,422 on June 12, 2023 and Rp132,939,462 on June 16, 2023.

On June 6, 2023, GPM filed a cancellation request for administration saction due in the STP of Value Added Tax for the tax period of December 2018 amounting Rp2,872,742, and until the completion date of this financial statement, GPM has not received the result of the request.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**e. Manfaat (beban) pajak penghasilan**

**e. Income tax (expense) benefit**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret / Three-month period ended March 31		
	2024	2023	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(2.905.723.256)	(86.946.544)	Company
Entitas anak	(16.602.066.549)	(15.745.511.540)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred taxes
Perusahaan			Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	244.719.483	(1.046.366.399)	Employee benefits obligation
Aset hak-guna	(55.684)	216.831.185	Right-of-use assets
Aset tetap	2.357.500	10.715.909	Fixed assets
Entitas Anak			Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	241.850.717	925.436.814	Employee benefits obligation
Nilai wajar persediaan	(493.280.082)	7.351.256.625	Fair value of inventories
Amortisasi tanaman menghasilkan	(864.545.143)	(963.602.486)	Amortization of mature plantations
Pembalikan rugi fiskal	-	(6.761.015.547)	Reversal of fiscal loss
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	2.381.998.709	844.884.906	Gain on change in fair value of biological assets
Aset tetap	(84.492.984)	(25.769.662)	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	(5.500.000)	Allowance of trade receivable
Aset hak-guna	-	(165.367.638)	Right-of-use assets
Penyesuaian lainnya	-	(144.676.187)	Other adjustment
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	1.022.623.380	2.686.844.756	Unrealized profit (loss) from inter- company transactions - net
<b>Total</b>	<b>(17.056.613.909)</b>	<b>(12.728.785.808)</b>	<b>Total</b>
Beban pajak tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja:	(167.274.702)	-	Deferred tax expense recorded to other comprehensive income Remeasurements of post- employee benefit liability

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pajak Tangguhan**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.253.449.667	4.022.043.298
Penyusutan aset tetap	29.075.832	26.718.333
Aset hak-guna	129.929	185.613
Entitas Anak		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan pasca kerja	280.073.960	266.072.956
Penyesuaian nilai wajar atas piutang plasma	96.859.123	96.859.123
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	4.085.505.785	3.062.882.405
<b>Total</b>	<b>8.745.094.296</b>	<b>7.474.761.728</b>
Liabilitas pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.205.777.250	6.130.106.047
Penyesuaian nilai wajar atas piutang plasma	677.292.377	677.292.377
Penyisihan penurunan nilai piutang	337.325.881	337.325.881
Laba penjualan aset tetap	305.381.235	-
Laba atas perubahan nilai aset biologis	(11.375.893.455)	(13.757.892.162)
Tanaman menghasilkan	(3.426.852.611)	(2.562.307.470)
Sewa pembiayaan	(2.002.613.588)	-
Penyusutan aset tetap	(1.390.901.317)	(3.003.640.097)
Nilai wajar atas persediaan	(802.891.980)	(309.611.899)
<b>Total</b>	<b>(11.473.376.208)</b>	<b>(12.488.727.323)</b>

**18. TAXATION (continued)**

**f. Deferred Tax**

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	<b>Company</b>
Deferred tax assets	
Employee benefit obligation	
Fixed assets depreciation	
Right-of-use assets	
Subsidiaries	
Deferred tax assets	
Employee benefit obligation	
Fair value adjustment of plasma receivables	
Unrealized profit from inter-company transactions - net	
<b>Total</b>	
Deferred tax liabilities	
Employee benefit obligation	
Fair value adjustment of plasma receivables	
Allowance of trade receivable	
Gain on sale of fixed assets	
Gain on change in fair value of biological assets	
Mature plantation	
Lease liabilities	
Fixed assets depreciation	
Fair value of inventories	
<b>Total</b>	

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**g. Beban pajak final**

**g. Final tax expense**

Periode tiga bulan yang berakhir pada  
Tanggal 31 Maret /  
Three-month period ended March 31

	2024	2023	
Beban pajak final - entitas anak	<b>(143.427.992)</b>	<b>(25.976.066)</b>	Final tax expense - subsidiaries

BBP menerapkan PP No. 40 Tahun 2009 dimana untuk perhitungan pajak penghasilan BBP dikenakan pajak final sebesar 1,75% dari pendapatan bruto. Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2023, beban pajak final masing-masing sebesar Rp143.427.992 dan Rp25.976.066, yang disajikan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan pajak penghasilan BBP dan beban pajak final atas pendapatan sewa AE.

BBP applies to PP No. 40 Tahun 2009 which its income is subject to final income tax 1.75% from gross revenue. For the period ended March 31, 2024 and March 31, 2023, the final tax expense amounted to Rp143,427,992 and Rp25,976,066, respectively, which presented as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are income tax of BBP and final tax related to rent income of AE.

**h. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:**

**h. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate with the net income tax benefit is as follows:**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	82.193.531.518	29.218.733.424	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	18.082.576.934	6.428.121.353	Income tax expense based on prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas :			Tax effect of :
Beda tetap	(2.869.877.407)	281.477.921	permanent difference
Laba (rugi) yang belum terealisasi atas transaksi dalam Grup	820.863.866	82.810.433	Unrealized gain (loss) from transaction in the Group
Pengakuan atas rugi fiskal:			Recognition of fiscal loss:
Entitas anak	879.622.524	5.926.995.852	Subsidiaries
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya:			Adjustment for tax rates and others:
Entitas induk			Parent entity
Entitas anak	-	(16.595.817)	subsidiaries
Entitas anak - yang dikenakan pajak final	143.427.992	25.976.066	Subsidiaries - applied final income tax
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>17.056.613.909</b>	<b>12.728.785.808</b>	<b>Income tax Expenses - net</b>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
PT Green Global Utama	45.785.250.000	35.390.250.000
CV Sudira Utama Lestari	31.970.400.000	-
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	-	37.100.700.000
PT Energi Unggul Persada	-	19.884.600.000
<b>Total</b>	<b>77.755.650.000</b>	<b>92.375.550.000</b>

**20. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Gaji dan upah	248.365.252	9.677.960.628
Bunga	2.321.204.670	2.786.546.700
Lain-lain	7.034.553.448	6.921.212.947
<b>Total</b>	<b>9.604.123.370</b>	<b>19.385.720.275</b>

Beban akrual lain-lain terutama merupakan biaya ongkos angkut.

**21. LIABILITAS SEWA**

Nilai tercatat dari liabilitas sewa dan mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Saldo awal	7.352.188.231	19.420.380.520
Penambahan sewa		
Penambahan bunga	198.416.050	186.887.927
Pembayaran liabilitas sewa	(1.590.824.982)	(8.095.984.741)
Pengurangan	-	(4.159.095.475)
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.959.779.299</b>	<b>7.352.188.231</b>
Dikurangi : bagian jangka pendek	(4.788.159.264)	(5.136.265.829)
<b>Jangka panjang</b>	<b>1.171.620.035</b>	<b>2.215.922.402</b>

Jumlah liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Kurang dari 1 tahun	5.202.677.191	6.337.355.759
Antara 1 tahun dan 5 tahun	1.196.352.000	2.294.320.000
Beban bunga atas liabilitas sewa	(439.249.892)	(1.279.487.528)
<b>Total</b>	<b>5.959.779.299</b>	<b>7.352.188.231</b>

**19. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

This account consists of:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
PT Green Global Utama	45.785.250.000	35.390.250.000
CV Sudira Utama Lestari	31.970.400.000	-
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	-	37.100.700.000
PT Energi Unggul Persada	-	19.884.600.000
<b>Total</b>	<b>77.755.650.000</b>	<b>92.375.550.000</b>

**20. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Gaji dan upah	248.365.252	9.677.960.628
Bunga	2.321.204.670	2.786.546.700
Lain-lain	7.034.553.448	6.921.212.947
<b>Total</b>	<b>9.604.123.370</b>	<b>19.385.720.275</b>

Other accrued expense mainly represent accrued expense for freight cost.

**21. LEASE LIABILITIES**

The carrying amount of lease liabilities and the movement during the current year are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Saldo awal	7.352.188.231	19.420.380.520
Penambahan sewa		
Penambahan bunga	198.416.050	186.887.927
Pembayaran liabilitas sewa	(1.590.824.982)	(8.095.984.741)
Pengurangan	-	(4.159.095.475)
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.959.779.299</b>	<b>7.352.188.231</b>
Dikurangi : bagian jangka pendek	(4.788.159.264)	(5.136.265.829)
<b>Jangka panjang</b>	<b>1.171.620.035</b>	<b>2.215.922.402</b>

The lease liabilities based on maturity period are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Kurang dari 1 tahun	5.202.677.191	6.337.355.759
Antara 1 tahun dan 5 tahun	1.196.352.000	2.294.320.000
Beban bunga atas liabilitas sewa	(439.249.892)	(1.279.487.528)
<b>Total</b>	<b>5.959.779.299</b>	<b>7.352.188.231</b>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi  
komprehensif konsolidasian:

	2024	2023
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	861.639.768	113.600.282
Beban penyusutan aset hak-guna	704.533.846	494.903.654
Beban bunga atas liabilitas sewa	198.415.871	430.945.214
<b>Total</b>	<b>1.764.589.485</b>	<b>1.039.449.150</b>

**PT Mandiri Tunas Finance**

Pada tahun 2021 dan 2022, NUSA mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset tetap berupa alat berat dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif berkisar antara 11,50% sampai dengan 12,50%. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp1.673.899.461 dan Rp2.024.276.288. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp350.376.826 dan Rp1.304.088.895. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2025.

Pada tahun 2021 dan 2022, GPM mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset tetap berupa mesin dan alat berat dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif berkisar antara 11,50% sampai dengan 12,50%. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp1.002.626.089 dan Rp1.405.941.157. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp403.315.069 dan Rp1.501.322.113. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2025.

Pada tahun 2021 dan 2022, AE mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset alat berat dan mesin masing-masing berupa *tractor* dan genset dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif berkisar antara 11,32% sampai dengan 12,26%. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp3.266.323.319 dan Rp3.897.784.738. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp631.461.419 dan Rp2.352.699.019. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2025.

**21. LEASE LIABILITIES (continued)**

Amounts recognized in the consolidated statement  
of comprehensive income:

	2024	2023
Expenses related to lease of low value assets and short-term leases	861.639.768	113.600.282
Depreciation of right-of-use assets	704.533.846	494.903.654
Interest expense on lease liabilities	198.415.871	430.945.214
<b>Total</b>	<b>1.764.589.485</b>	<b>1.039.449.150</b>

**PT Mandiri Tunas Finance**

In 2021 and 2022, NUSA entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its heavy equipments acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rate ranging from 11.50% to 12.50%. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total balance of this facility was Rp1,673,899,461 and Rp2,024,276,288, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 are amounting to Rp350,376,826 and Rp1,304,088,895, respectively. This loan mature on July 3, 2025.

In 2021 and 2022, GPM entered into an agreement with PT Mandiri Tunas Finance to finance its machineries and heavy equipment acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rate ranging from 11.50% to 12.50%. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total balance of this facility was Rp1,002,626,089 and Rp1,405,941,157, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 are amounting to Rp403,315,069 and Rp1,501,322,113. This loan will mature on July 3, 2025.

In 2021 and 2022, AE entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its tractor and genset with a term of 36 months. This loan bore effective interest rates ranging from 11.32% to 12.26%. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total balance of this facility was Rp3,266,323,319 and Rp3,897,784,738, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 are amounting to Rp631,461,419 and Rp2,352,699,019, respectively. This loan will mature on August 20, 2025.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.198.041.120.000	1.382.662.096.300
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.089.749.449)	(2.480.986.476)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(191.390.500.000)	(199.328.000.000)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>1.004.560.870.551</u></b>	<b><u>1.180.853.109.824</u></b>

**22. LONG-TERM BANK LOANS**

Details of long-term bank loan are as follows:

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
Unamortized loan  
arrangement cost  
  
Less current portion  
  
Long-term portion*

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details facilities of long-term bank loan are as follows:

<b>Jenis fasilitas/Type of Facilities</b>	<b>Maksimum kredit/ Plafond</b>	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>Bunga/ Interest rate</b>	<b>Jangka waktu/ Time period</b>
<b><u>2024 - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u></b>				
(AE) Kredit investasi 1	1.013.000.000.000	711.500.000.000	7.75%	10 Tahun/Year
(AE) Kredit investasi 2	34.000.000.000	21.946.620.000	7.75%	10 Tahun/Year
(AE) Kredit investasi 4	61.000.000.000	14.800.000.000	7.75%	7 Tahun/Year
(NUSA) Kredit investasi 1	410.000.000.000	319.599.000.000	7.75%	11 Tahun/Year
(NUSA) Kredit investasi 2	30.000.000.000	21.499.500.000	7.75%	11 Tahun/Year
(NUSA) Kredit investasi 3	150.671.000.000	108.696.000.000	7.75%	9 Tahun/Year
<b>Total</b>	<b><u>1.944.671.000.000</u></b>	<b><u>1.198.041.120.000</u></b>		<b>Total</b>
<b><u>2023 - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u></b>				
(AE) Kredit investasi 1	1.013.000.000.000	739.400.000.000	7.75%	10 Tahun/Year
(AE) Kredit investasi 2	34.000.000.000	22.946.620.000	7.75%	10 Tahun/Year
(AE) Kredit investasi 4	61.000.000.000	17.000.000.000	7.75%	7 Tahun/Year
(NUSA) Kredit investasi 1	410.000.000.000	327.799.000.000	7.75%	11 Tahun/Year
(NUSA) Kredit investasi 2	30.000.000.000	22.062.000.000	7.75%	11 Tahun/Year
(NUSA) Kredit investasi 3	150.671.000.000	114.915.000.000	7.75%	9 Tahun/Year
(GPM) Kredit investasi 1	127.000.000.000	98.596.000.000	7.75%	9 Tahun/Year
(GPM) Kredit Investasi 2	119.000.000.000	39.943.476.300	7.75%	11 Tahun/Year
<b>Total</b>	<b><u>1.944.671.000.000</u></b>	<b><u>1.382.662.096.300</u></b>		<b>Total</b>



**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Anugerah Energitama ("AE")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit  
CBG.MC4/PA2.4647/SPPK/2018 tanggal  
13 Desember 2018, AE memperoleh fasilitas  
sebagai berikut:

- a. KI-1 Nomor CRO.KP/449/KI/2018 tanggal  
14 Desember 2018, yang digunakan untuk  
pembiayaan kebun tahun tanam 2009 hingga  
2017. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada  
tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
masing-masing sebesar Rp711.500.000.000  
dan Rp739.400.000.000.
- b. KI-2 Nomor CRO.KP/450/KI/2018 tanggal  
14 Desember 2018, yang digunakan untuk  
pembiayaan pemeliharaan tanaman belum  
menghasilkan tahun tanam 2015 hingga 2017.  
Saldo pinjaman untuk fasilitas kredit ini pada  
tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
masing-masing sebesar Rp21.946.620.000 dan  
Rp22.946.620.000.
- c. KI-4 Nomor CRO.KP/452/KI/2018 tanggal  
14 Desember 2018, yang digunakan untuk  
pembiayaan pabrik pengolahan kelapa sawit.  
Saldo pinjaman untuk fasilitas kredit ini pada  
tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
masing-masing sebesar Rp14.800.000.000 dan  
Rp17.000.000.000.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian fasilitas  
pinjaman, AE diharuskan untuk memenuhi  
beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara  
rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret  
2024 dan 31 Desember 2023, semua rasio  
keuangan yang berlaku pada tahun berjalan telah  
terpenuhi. Untuk periode yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023,  
pembayaran pokok pinjaman untuk fasilitas ini  
masing-masing adalah sebesar Rp31.100.000.000  
dan Rp103.600.000.000.

Pada tanggal 30 November 2023, PT Bank Mandiri  
(Persero) Tbk mengeluarkan addendum VII untuk  
fasilitas KI 1, 2 dan 4 yang menyetujui penarikan  
agunan aset tetap, pembaruan limit avalist line dan  
penjaminan deposito atas koperasi binaan AE.

**22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Anugerah Energitama ("AE")

Based on Deed of Credit Agreement  
CBG.MC4/PA2.4647/SPPK/2018 dated  
December 13, 2018, AE obtained the following  
facilities:

- a. KI-1 Number CRO.KP/449/KI/2018 dated  
December 14, 2018, which will be used to  
finance plantation activities which were started  
within 2009 to 2017. As of March 31, 2024 and  
December 31, 2023, the total loan of this facility  
is each amounting to Rp711,500,000,000 and  
Rp739,400,000,000.
- b. KI-2 Number CRO.KP/450/KI/2018 dated  
December 14, 2018, which will be used to  
finance plantation activities which were started  
within 2015 to 2017. As of March 31, 2024 and  
December 31, 2023, the total loan of this facility  
is each amounting to Rp21,946,620,000 and  
Rp22,946,620,000.
- c. KI-4 Number CRO.KP/452/KI/2018 dated  
December 14, 2018, which will be used to  
finance construction of crude palm oil  
processing factory. As of March 31, 2024 and  
December 31, 2023, the total loan of this facility  
is each amounting to Rp14,800,000,000 and  
Rp17,000,000,000.

Under the terms of the loan agreement, AE is  
required to comply with certain conditions, such as  
to maintain certain financial ratios. As of March 31,  
2024 and December 31, 2023, all applicable  
financial ratios for the year have been met. For  
period ended March 31, 2024 and December 31,  
2023, the total principal payment for this facility is  
each amounted to Rp31,100,000,000 and  
Rp103,600,000,000.

On November 30, 2023, PT Bank Mandiri (Persero)  
Tbk has issued addendum VII for KI 1, 2 and 4 that  
approved withdrawal of fixed assets collateral, limit  
renewal for avalist line and deposit for cooperation  
under AE's management.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Anugerah Energitama ("AE") (lanjutan)

Berdasarkan addendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan:

- 1) Tanah berikut seluruh aset yang berada di atasnya berupa tanaman kelapa sawit, pabrik pengolahan kelapa sawit, bangunan, sarana dan prasarana milik AE baik yang telah ada maupun yang akan ada, dengan bukti kepemilikan sebagai berikut:

- a) SHGU No. 158 seluas 979 Ha
- b) SHGU No. 159 seluas 1.441 Ha
- c) SHGU No. 160 seluas 1.003 Ha
- d) SHGU No. 161 seluas 293 Ha
- e) SHGU No. 162 seluas 1.349,67 Ha
- f) SHGU No. 163 seluas 719,56 Ha
- g) SHGU No. 164 seluas 1.067,12 Ha
- h) SHGU No. 189 seluas 1.113,89 Ha
- i) SHGU No. 190 seluas 729,89 Ha
- j) SHGU No. 191 seluas 78,44 Ha
- k) SHGU No. 192 seluas 797,38 Ha
- l) SHGU No. 260 seluas 901,03 Ha
- m) SHGU No. 261 seluas 115,85 Ha
- n) SHGU No. 262 seluas 227,37 Ha
- o) SHGU No. 263 seluas 199,49 Ha
- p) SHGU No. 264 seluas 178,21 Ha
- q) SHGU No. 265 seluas 658,37 Ha
- r) SHGU No. 266 seluas 627,81 Ha
- s) SHGU No. 267 seluas 103,28 Ha
- t) SHGU No. 268 seluas 305,21 Ha
- u) SHGU No. 269 seluas 5,36 Ha
- v) SHGU No. 270 seluas 3,91 Ha
- w) SHGU No. 271 seluas 2,29 Ha
- x) SHGU No. 272 seluas 49,04 Ha

Berdasarkan addendum terakhir, tanah di atas telah diikat dengan Hak Pertanggungan Peringkat I sebesar Rp697.047.230.000, Hak Pertanggungan II untuk fasilitas KMK sebesar Rp15.000.000.000 dan Hak Pertanggungan III untuk menjamin fasilitas Kredit Grup Usaha atas nama PT Palma Serasih Internasional sebesar Rp312.500.000.000.

**22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Anugerah Energitama ("AE") (continued)

Based on the latest addendum, the loan facilities are secured by:

- 1) Land with all assets upon it as of oil palm plantation, crude palm oil processing mill, buildings, facilities and infrastructures owned by AE which already exist and will be exist, with the proof of ownership such as:

- a) SHGU No. 158 total area 979 Ha
- b) SHGU No. 159 total area 1,441 Ha
- c) SHGU No. 160 total area 1,003 Ha
- d) SHGU No. 161 total area 293 Ha
- e) SHGU No. 162 total area 1,349.67 Ha
- f) SHGU No. 163 total area 719.56 Ha
- g) SHGU No. 164 total area 1,067.12 Ha
- h) SHGU No. 189 total area 1,113.89 Ha
- i) SHGU No. 190 total area 729.89 Ha
- j) SHGU No. 191 total area 78.44 Ha
- k) SHGU No. 192 total area 797.38 Ha
- l) SHGU No. 260 total area 901.03 Ha
- m) SHGU No. 261 total area 115.85 Ha
- n) SHGU No. 262 total area 227.37 Ha
- o) SHGU No. 263 total area 199.49 Ha
- p) SHGU No. 264 total area 178.21 Ha
- q) SHGU No. 265 total area 658.37 Ha
- r) SHGU No. 266 total area 627.81 Ha
- s) SHGU No. 267 total area 103.28 Ha
- t) SHGU No. 268 total area 305.21 Ha
- u) SHGU No. 269 total area 5.36 Ha
- v) SHGU No. 270 total area 3.91 Ha
- w) SHGU No. 271 total area 2.29 Ha
- x) SHGU No. 272 total area 49.04 Ha

Based on the latest addendum lands listed above has been binded with Hak Pertanggungan Peringkat I amounting to Rp697,047,230,000, Hak Pertanggungan II for KMK Facility amounting to Rp15,000,000,000 and Hak Pertanggungan III for pledging Group credit facility of PT Palma Serasih Internasional amounting to Rp312,500,000,000.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Anugerah Energitama ("AE") (lanjutan)

Berdasarkan addendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

- 2) Mesin-mesin pengolahan kelapa sawit milik AE (Catatan 10) yang berada di Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur yang telah diikat fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp88.000.000.000.
- 3) Tanah dan bangunan rukan di Komplek Pertokoan Sangatta Trade Center, Rukan A.1, Jl. Yos Sudarso II, Desa Sangatta Utara, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.21/Sangatta Utara atas nama AE (Catatan 10) dengan luas 84 m2, telah diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp1.200.000.000.
- 4) Tanah kosong di Jl. Pendidikan, Desa Teluk Lingga, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.523/Teluk Lingga atas nama AE (Catatan 10) dengan luas 14.901 m2, telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp5.498.500.000.
- 5) Akta *Letter of Undertaking* dari Tuan Sohat Chairil dan istri, pihak berelasi, secara notarial.
- 6) Akta *Negative Pledge* atas seluruh aset AE yang tidak dijaminkan baik yang ada maupun yang akan ada secara notarial.
- 7) Akta Gadai saham AE atas nama Perusahaan secara notarial.
- 8) Akta Gadai saham AE atas nama PT Jalinankasih Sesama secara notarial.

Seluruh agunan di atas diikat dengan klausula *joint collateral* dan *cross default*.

AE diperbolehkan membagikan dividen dengan pemberitahuan secara tertulis ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 14 hari kerja sebelum dilakukannya pembayaran dividen, dengan menyerahkan laporan keuangan *inhouse* triwulan terbaru dan mengadakan merger, akuisisi, mengadakan atau mengubah komposisi kepemilikan saham, melakukan perubahan pengurus Perusahaan dan tenaga profesional dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 14 hari kerja setelah dilakukannya perubahan.

**22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Anugerah Energitama ("AE") (continued)

Based on the latest addendum, the loan facilities are secured by: (continued)

- 2) Palm oil processing machines owned by AE (Note 10) which located in Bengalon Sub-district, East Kutai Regency, East Borneo has been bound fiduciary with total binding amounted Rp88,000,000,000.
- 3) Land and building of shophouse in Sangatta Trade Center Trading Cluster, A.1 Shophouse, Jl. Yos Sudarso II, North Sangatta Village, North Sangatta Sub-district, East Kutai Regency, East Borneo with the proof of ownership SHGB No.21/Sangatta Utara of AE (Note 10) with total area 84 m2, has been bound with Hak Tanggungan with minimum amount of Rp1,200,000,000.
- 4) Undeveloped land in Jl. Pendidikan, Teluk Lingga Village, North Sangatta Sub-district, East Kutai Regency, East Borneo with the proof of ownership SHGB No.523/Teluk Lingga of AE (Note 10) with total area 14,901 m2, has been bound with Hak Tanggungan amounted Rp5,498,500,000.
- 5) Letter of Undertaking Deed from Mr. Sohat Chairil and his wife, related parties, in notarial manner.
- 6) Negative Pledge Deed of all assets of AE which are not collateralized that already exist and will be exist notorially.
- 7) AE Share Pledge Deed of The Company, in notarial manner.
- 8) AE Share Pledge Deed of PT Jalinankasih Sesama, notorially.

All collaterals above are bound with joint collateral and cross default clause.

AE is allowed to distribute payment of dividend with a written notice to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days before dividend payment made along with the submission of the latest quarter inhouse financial statements and conducting mergers, acquisitions, hold or change the composition of shares ownership, changing management and professional staff through written notice to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days after the changes made.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit CBG.MC4/PA2.4435/2018 tanggal 3 Desember 2018, NUSA memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- a. KI-1 Nomor CRO.KP/429/KI/2018 tanggal 5 Desember 2018 dengan limit kredit sebesar Rp410.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kebun tahun tanam 2013 hingga 2017. Fasilitas KI-1 jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2029. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp319.599.000.000 dan Rp327.799.000.000.
- b. KI-2 Nomor CRO.KP/430/KI/2018 tanggal 5 Desember 2018 dengan limit kredit sebesar Rp30.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kebun tahun tanam 2015 hingga 2017. Fasilitas KI-2 jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2029. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp21.499.500.000 dan Rp22.062.000.000.
- c. KI-3 Nomor CRO.KP/431/KI/2018 tanggal 5 Desember 2018 dengan limit kredit sebesar Rp192.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pabrik minyak kelapa sawit. Pada tahun 2021, limit kredit fasilitas KI-3 mengalami perubahan menjadi Rp150.671.000.000. Fasilitas KI-3 jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2027. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp108.696.000.000 dan Rp114.915.000.000.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pembayaran pokok pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp14.981.500.000 dan Rp71.409.000.000.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman, NUSA diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, semua rasio keuangan yang berlaku pada tahun berjalan telah terpenuhi.

**22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA")

Based on Deed of Credit Agreement CBG.MC4/PA2.4435/2018 dated December 3, 2018, the Company obtained the following facilities:

- a. KI-1 Number CRO.KP/429/KI/2018 dated December 5, 2018, with credit plafond amounted to Rp410,000,000,000 which will be used to finance plantation activities which were started within 2013 to 2017. KI-1 facility will be matured on December 4, 2029. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total loan of this facility is each amounting to Rp319,599,000,000 and Rp327,799,000,000.
- b. KI-2 Number CRO.KP/430/KI/2018 dated December 5, 2018, with credit plafond amounted to Rp30,000,000,000 which will be used to finance plantation activities which were started within 2015 to 2017. KI-2 facility will be matured on December 4, 2029. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total loan of this facility is each amounting to Rp21,499,500,000 and Rp22,062,000,000.
- c. KI-3 Number CRO.KP/431/KI/2018 dated December 5, 2018, with credit plafond amounted to Rp192,000,000,000 which will be used to finance construction of crude palm oil factory. On 2021, the credit limit of KI-3 has been changed into Rp150,671,000,000. KI-3 facility will be matured on December 4, 2027. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total loan of this facility is each amounting to Rp108,696,000,000 and Rp114,915,000,000.

For the period ended as of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total principal payment for this facility is amounted to Rp14,981,500,000 and Rp71,409,000,000, respectively.

Under the terms of the loan agreement, NUSA is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all applicable financial ratios for the period has been met.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA") (lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengeluarkan addendum V fasilitas KI-1 Nomor CRO.KP/429/KI/2018, addendum VI KI-2 nomor CRO.KP/430/KI/2018 dan addendum VII KI-3 Nomor CRO.KP/431/KI/2018 yang menyetujui perubahan syarat kredit dan penarikan agunan *Corporate Guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* dari AE.

Berdasarkan addendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan:

- Obyek KI yang dibiayai:
  - a. SHGU No. 315 seluas 45,58 Ha
  - b. SHGU No. 316 seluas 2.109,53 Ha
  - c. SHGU No. 317 seluas 795,87 Ha
  - d. SHGU No. 318 seluas 402,58 Ha
  - e. SHGU No. 319 seluas 1.229,43 Ha
  - f. SHGU No. 320 seluas 734,94 Ha
  - g. SHGU No. 321 seluas 415,49 Ha
  - h. SHGU No. 322 seluas 127,38 Ha
  - i. SHGU No. 323 seluas 149,30 Ha
  - j. SHGU No. 324 seluas 5,37 Ha
  - k. SHGU No. 325 seluas 133,21 Ha
  - l. SHGU No. 326 seluas 37,08 Ha
  - m. SHGU No. 327 seluas 7,32 Ha
  - n. SHGU No. 328 seluas 71,86 Ha
  - o. SHGU No. 329 seluas 128,53 Ha
  - p. SHGU No. 330 seluas 475,70 Ha
  - q. SHGU No. 331 seluas 92,13 Ha
  - r. SHGU No. 332 seluas 3,95 Ha
  - s. SHGU No. 333 seluas 3,46 Ha
  - t. SHGU No. 334 seluas 9,52 Ha
  - u. SHGU No. 335 seluas 15,80 Ha

**22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA") (continued)

On November 30, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum V for KI-1 Number CRO.KP/429/KI/2018, addendum VI for KI-2 Number CRO.KP/430/KI/2018, and addendum VII for KI-3 number CRO.KP/431/KI/2018 that approved changes in terms of credit and collateral withdrawal of *Corporate Guarantee* and *Cash Deficit Guarantee* from AE.

Based on the latest addendum, the loan facilities are secured by:

- *Financed KI objects :*
  - a. SHGU No. 315 total area 45.58 Ha
  - b. SHGU No. 316 total area 2,109.53 Ha
  - c. SHGU No. 317 total area 795.87 Ha
  - d. SHGU No. 318 total area 402.58 Ha
  - e. SHGU No. 319 total area 1,229.43 Ha
  - f. SHGU No. 320 total area 734.94 Ha
  - g. SHGU No. 321 total area 415.49 Ha
  - h. SHGU No. 322 total area 127.38 Ha
  - i. SHGU No. 323 total area 149.30 Ha
  - j. SHGU No. 324 total area 5.37 Ha
  - k. SHGU No. 325 total area 133.21 Ha
  - l. SHGU No. 326 total area 37.08 Ha
  - m. SHGU No. 327 total area 7.32 Ha
  - n. SHGU No. 328 total area 71.86 Ha
  - o. SHGU No. 329 total area 128.53 Ha
  - p. SHGU No. 330 total area 475.70 Ha
  - q. SHGU No. 331 total area 92.13 Ha
  - r. SHGU No. 332 total area 3.95 Ha
  - s. SHGU No. 333 total area 3.46 Ha
  - t. SHGU No. 334 total area 9.52 Ha
  - u. SHGU No. 335 total area 15.80 Ha

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA") (lanjutan)

Berdasarkan addendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

- Obyek KI yang dibiayai: (lanjutan)  
  
Dengan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp550.000.000.000. Berdasarkan addendum terakhir, tanah di atas telah diikat dengan Hak Pertanggungan Peringkat II untuk fasilitas KMK sebesar Rp62.500.000.000.
- Akta *Letter of Undertaking* dari Tuan Sohat Chairil dan istri, pihak berelasi, secara notarial.
- Tanah berikut seluruh bangunan, mesin, peralatan, dan sarana, dan prasarannya pabrik kelapa sawit dengan kepemilikan berupa SHGB No. 62 seluas 39,20 Ha. Agunan tersebut akan diikat dengan total nilai pengikatan sebesar Rp240.000.000.000.
- Akta Gadai Saham NUSA sebesar 100% atas nama Perusahaan dan AE secara Notarial.

Seluruh agunan di atas diikat dengan klausula *joint collateral* dan *cross default*.

NUSA diperbolehkan membagikan dividen dengan pemberitahuan secara tertulis ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 14 hari kerja sebelum dilakukannya pembayaran dividen, dengan menyerahkan laporan keuangan *inhouse* triwulan terbaru dan mengadakan merger, akuisisi, mengadakan atau mengubah komposisi kepemilikan saham, melakukan perubahan pengurus Perusahaan dan tenaga profesional dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 14 hari kerja setelah dilakukannya perubahan.

**22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA") (continued)

Based on the latest addendum, the loan facilities are secured by: (continued)

- *Financed KI objects* : (continued)  
  
With *Hak Tanggungan Peringkat I* binding amounting to Rp550,000,000,000. Lands listed above has been binded with *Hak Pertanggungan Peringkat II* for KMK facility amounting to Rp62,500,000,000 .
- *Deed of Letter of Undertaking* from Mr. Sohat Chairil and his wife, related parties, in notarial manner.
- *Land with all assets up on it as of buildings, machineries, fixtures, infrastructures and crude palm oil processing mill with the proof of ownership in form of SHGB No. 62 total area 39.20 Ha. The collateral will be bound with total binding amounting to Rp240,000,000,000*
- *100% NUSA Share Pledge Deed of the Company and AE in notarial manner.*

All collaterals above are bound with *joint collateral* and *cross default* clause.

NUSA is allowed to distribute payment of dividend with a written notice to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days before dividend payment made along with the submission of the latest quarter *inhouse* financial statements and conducting mergers, acquisitions, hold or change the composition of shares ownership, changing management and professional staff through written notice to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days after the changes made.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Global Primatama Mandiri ("GPM")

Berdasarkan SPPK Nomor WBG.CM4/PAG.924/2017 tanggal 4 September 2017, GPM memperoleh fasilitas KI dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari KI-1 dan KI-2 masing-masing dengan limit sebesar Rp127.000.000.000 dan Rp119.000.000.000.

Fasilitas pinjaman KI-1 digunakan untuk membiayai pembangunan kebun kelapa sawit sampai dengan penanaman seluas 2.000 hektar yang terletak di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Fasilitas pinjaman KI-1 ini akan jatuh tempo dalam 9 (sembilan) tahun 6 (enam) bulan. Saldo pinjaman untuk fasilitas KI-1 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp98.596.000.000.

Fasilitas KI-2 digunakan untuk pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit tahap 2 seluas 2.000 Ha di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur, dengan *cost of project* sebesar Rp178.328.000.000. Fasilitas pinjaman KI-2 ini akan jatuh tempo dalam 11 (sebelas) tahun. Saldo pinjaman untuk fasilitas KI-2 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp39.943.476.300.

Berdasarkan Addendum IV KI-1 tanggal 30 November 2023 dan Addendum III KI-2 tanggal 28 November 2023 Bank Mandiri dan Perusahaan telah menyetujui mengadakan perubahan dan/atau tambahan dalam perjanjian sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan syarat kovenan rasio lancar yang sebelumnya dihitung berdasarkan nilai aset lancar dibagi dengan nilai liabilitas lancar menjadi nilai aset lancar termasuk aktiva yang dibatasi penggunaannya dibagi dengan nilai liabilitas lancar.
2. Melakukan perubahan masa berlaku *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") yang sebelumnya berlaku sejak tahun 2023 menjadi tahun 2027.
3. Aktivitas/ transaksi-transaksi keuangan dalam rangka penjualan Tandan Buah Segar ("TBS"), Minyak Kelapa Sawit ("MKS"), dan Inti Sawit ("IS") serta apabila terdapat penambahan modal disetor termasuk pinjaman dari pemegang saham/ pihak terkait harus disalurkan minimal 90% melalui Bank Mandiri.

**22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Global Primatama Mandiri ("GPM")

Based on SPPK Number WBG.CM4/PAG.924/2017 dated September 4, 2017, GPM obtained the KI facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk comprising of KI-1 and KI-2 for a limit of Rp127,000,000,000 and Rp119,000,000,000, respectively.

Facility KI-1 is used to finance the construction of oil palm plantation for 2,000 hectares, located in Berau District, the Province of East Kalimantan. Credit facilities KI-1 will be matured within 9 (nine) years and 6 (six) months. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total loan of KI-1 is each amounting to RpNil and Rp98,596,000,000, respectively.

KI-2 facility is used to finance the construction of palm oil plantation stage 2 with an area of 2,000 hectares in Berau, East Kalimantan province with cost of project amounting to Rp178,328,000,000. KI-2 loan facility will mature in 11 (eleven) years. The outstanding balance of the loan for investment KI-2 as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to RpNil dan Rp39,943,476,300, respectively.

Based on Addendum IV KI-1 dated November 30, 2023, and Addendum III KI-2 dated November 28, 2023, Bank Mandiri and the Company have agreed to make amendments and/or additions to the agreement as follows:

1. Change the covenant requirements for the current ratio which was previously calculated based on current assets divided by current liabilities to become current assets including restricted assets divided by current liabilities.
2. Change the validity period of the Debt Service Coverage Ratio ("DSCR"), which was previously valid from 2023 to 2027.
3. Financial activities/transactions in the context of selling Fresh Fruit Bunches ("FFB"), Crude Palm Oil ("CPO"), and Palm Kernel ("PK") as well as if there is additional paid-in capital including loans from shareholders/parties at least 90% of related payments must be channeled through Bank Mandiri.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Global Primatama Mandiri ("GPM") (lanjutan)

Berdasarkan Adendum IV KI-1 tanggal 30 November 2023 dan Adendum III KI-2 tanggal 28 November 2023 Bank Mandiri dan Perusahaan telah menyetujui mengadakan perubahan dan/atau tambahan dalam perjanjian sebagai berikut: (lanjutan)

4. GPM diperbolehkan membagikan dividen dengan pemberitahuan secara tertulis ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 14 hari kerja sebelum dilakukannya pembayaran dividen, dengan menyerahkan laporan keuangan inhouse triwulan terbaru dan mengadakan merger, akuisisi, mengadakan atau mengubah komposisi kepemilikan saham, melakukan perubahan pengurus Perusahaan dan tenaga profesional dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 14 hari kerja setelah dilakukannya perubahan.
5. Membuktikan porsi *self financing* melalui peningkatan modal disetor dan/atau minimal uang muka setoran modal secara sekaligus atau bertahap, sehingga tercermin porsi *Self Financing* minimal sebesar 35% dan pada akhir tahun 2022 nilai modal disetor dan/atau uang muka setoran modal minimal menjadi sebesar Rp200.000.000.000.

**22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Global Primatama Mandiri ("GPM") (continued)

Based on Addendum IV KI-1 dated November 30, 2023, and Addendum III KI-2 dated November 28, 2023, Bank Mandiri and the Company have agreed to make amendments and/or additions to the agreement as follows: (continued)

4. GPM is allowed to distribute payment of dividend with a written notice to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days before dividend payment made along with the submission of the latest quarter inhouse financial statements and conducting mergers, acquisitions, hold or change the composition of shares ownership, changing management and professional staff through written notice to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days after the changes made.
5. Proving the self-financing portion through increasing paid-in capital and/or minimum down payment for capital deposits all at once or in stages, so that it is reflected that the Self-Financing portion is at least 35% and at the end of 2022 the value of the paid-in model and/or minimum down payment for capital deposit will be equal to IDR 200,000,000,000.



**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Global Primatama Mandiri ("GPM") (lanjutan)

Berdasarkan addendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan:

1. Hak Guna Usaha berikut tanaman, bangunan dan sarana dan prasarana, yang telah diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp354.000.000.000.
2. Kendaraan, alat berat dan mesin-mesin kebun yang diikat fidusia dengan nilai pengikatan minimal sebesar Rp24.000.000.000.
3. *Corporate Guarantee* dan *Deficit Guarantee* dari AE.
4. Akta *Letter of Undertaking* dari Bapak Sohat Chairil dan istri, pihak berelasi, secara notarial.
5. Gadai Saham sebesar 100% GPM atas nama Perusahaan dan AE secara notarial.

Seluruh agunan di atas diikat dengan klausula *joint collateral* dan *cross default*.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman, GPM diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, semua rasio keuangan yang berlaku pada tahun berjalan telah terpenuhi.

Pada tanggal 21 Maret 2024, berdasarkan surat keterangan lunas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk nomor CMB.CM4/PA2.1439/2024, menyatakan bahwa seluruh fasilitas kredit investasi milik GPM telah dilunasi.

**22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Global Primatama Mandiri ("GPM") (continued)

Based on the latest addendum, the loan facilities are secured by:

1. *Land Use Rights*, including plantation, housing building and infrastructure which has been tied to the mortgage at a minimum of Rp354,000,000,000.
2. *Vehicle*, heavy equipment dan machineries which is bound with fiduciary rights with a minimum value of Rp24,000,000,000.
3. *Corporate Guarantee* and *Deficit Guarantee* from AE.
4. *Deed of Letter of Undertaking* from Mr. Sohat Chairil and his wife, related party, notarially.
5. 100% of GPM Share Pledge Deed under the name of the Company and AE, notarially.

All collaterals above are bound with *joint collateral* and *cross default* clause.

Under the terms of the loan agreement, GPM is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all applicable financial ratios for the year have been met.

On March 21, 2024, based on letter of bank loan repayment issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk number CMB.CM4/PA2.1439/2024, all investment credit facility of GPM has been fully repaid.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
PT Mandiri Tunas Finance	67.039.732.505	68.898.122.885
PT Toyota Astra Financial Services	1.396.398.709	1.623.204.128
<b>Total</b>	<b>68.436.131.214</b>	<b>70.521.327.013</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(35.032.230.494)	(33.568.783.056)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>33.403.900.720</b>	<b>36.952.543.957</b>

**PT Mandiri Tunas Finance**

Pada tahun 2021, 2022 dan 2023, NUSA mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif berkisar antara 8,15% sampai dengan 10,00%. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp8.921.083.880 dan Rp10.461.137.443. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.540.053.563 dan Rp5.316.682.827. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2026.

Pada tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024, AE mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif berkisar antara 8,15% sampai dengan 10,00%. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp46.296.653.436 dan Rp48.585.007.103. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp5.886.273.671 dan Rp15.377.639.470. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2026.

Pada tahun 2021, 2022 dan 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset diantaranya berupa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif berkisar antara 8,00% sampai dengan 11,51%. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp1.397.417.788 dan Rp1.624.983.515. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp227.565.727 dan Rp847.857.138. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2026.

**23. CONSUMER FINANCE PAYABLES**

This account consists of:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
PT Mandiri Tunas Finance	67.039.732.505	68.898.122.885
PT Toyota Astra Financial Services	1.396.398.709	1.623.204.128
<b>Total</b>	<b>68.436.131.214</b>	<b>70.521.327.013</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(35.032.230.494)	(33.568.783.056)
<b>Net of curret portion</b>	<b>33.403.900.720</b>	<b>36.952.543.957</b>

**PT Mandiri Tunas Finance**

In 2021, 2022 and 2023, NUSA entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rates ranging from 8.15% to 10.00%. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total balance of this facility was Rp8,921,083,880 and Rp10,461,137,443, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 amounted to Rp1,540,053,563 and Rp5,316,682,827, respectively. This loan mature on October 26, 2026.

In 2021, 2022, 2023, and, AE entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rates ranging from 8.15% to 10.00%. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total balance of this facility was Rp46,296,653,436 and Rp48,585,007,103, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 amounted to Rp5,886,273,671 and Rp15,377,639,470, respectively. This loan will mature on December 11, 2026.

In 2021, 2022 and 2023, the Company entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rates ranging from 8.00% to 11.51%. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total balance of this facility was Rp1,397,417,788 and Rp1,624,983,515, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 amounted to Rp227,565,727 and Rp847,857,138, respectively. This loan will mature on August 25, 2026.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)**

Pada tahun 2022, 2023 dan 2024, GPM mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset kendaraan berupa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,50%. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp6.871.150.304 dan Rp6.748.586.074. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp776.755.774 dan Rp1.800.580.655. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2026.

Pada tahun 2022, 2023 dan 2024, ALK mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif berkisar antara 8,15% sampai dengan 8,81%. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp3.067.455.297 dan Rp945.686.427. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp218.231.130 dan Rp139.609.390. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2027.

Pada tahun 2023, PSI mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif sebesar 8,25%. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp485.971.997 dan Rp532.722.475. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp46.750.478 dan Rp79.997.525. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2026.

**23. CONSUMER FINANCE PAYABLES (continued)**

**PT Mandiri Tunas Finance (continued)**

*In 2022, 2023 and 2024, GPM entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rates ranging from 8.25% to 8.50%. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total balance of this facility was Rp6,871,150,304 and Rp6,748,586,074, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 amounted to Rp776,755,774 and Rp1,800,580,655, respectively. This loan will mature on December 17, 2026.*

*In 2022, 2023 and 2024, ALK entered into an agreement with PT Mandiri Tunas Finance to finance its vehicle acquisitions with a term of 36 months. This loan bore effective interest rates ranging from 8.15% to 8.81%. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total balance of this facility was Rp 3,067,455,297 and Rp945,686,427, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 amounted to Rp218,231,130 and Rp139,609,390, respectively. This loan will mature on January 20, 2027.*

*In 2023, PSI entered into an agreement with PT Mandiri Tunas Finance to finance its vehicle acquisitions with a term of 36 months. This loan bore effective interest rate of 8.25%. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total balance of this facility was Rp485,971,997 and Rp532,722,475. Total installment payments in 2024 and 2023 amounted to Rp46,750,478 and Rp79,997,525. This loan will mature on July 20, 2026.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**PT Toyota Astra Financial Services**

Pada tahun 2022, AE mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk memperoleh aset tetap berupa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif sebesar 8,00%. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp363.929.600 dan Rp420.338.206. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp56.408.606 dan Rp214.716.350. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2025.

Pada tahun 2022, NUSA mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk memperoleh aset tetap berupa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif sebesar 8,00%. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp509.192.705 dan Rp593.228.853. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp84.036.148 dan Rp319.878.886. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

Pada tahun 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk memperoleh aset tetap berupa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif sebesar 8,00%. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp344.156.366 dan Rp400.955.304. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp56.798.938 dan Rp216.202.130. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2025.

Pada tahun 2022, GPM mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk memperoleh aset tetap berupa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif sebesar 8,00%. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp179.120.038 dan Rp208.681.765. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp29.561.723 dan Rp112.525.365. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

**23. CONSUMER FINANCE PAYABLES (continued)**

**PT Toyota Astra Financial Services**

*In 2022, AE entered into agreements with PT Toyota Astra Financial Services to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rate at 8.00%. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total balance of this facility was Rp363,929,600 and Rp420,338,206, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 amounted to Rp56,408,606 and Rp214,716,350, respectively. This loan will mature on October 10, 2025.*

*In 2022, NUSA entered into agreements with PT Toyota Astra Financial Services to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rate at 8.00%. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total balance of this facility was Rp509,192,705 and Rp593,228,853, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 amounted to Rp84,036,148 and Rp319,878,886, respectively. This loan will mature on August 16, 2025.*

*In 2022, Company entered into agreements with PT Toyota Astra Financial Services to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rate at 8.00%. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total balance of this facility was Rp344,156,366 and Rp400,955,304, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 amounted to Rp56,798,938 and Rp216,202,130, respectively. This loan will mature on August 25, 2025.*

*In 2022, GPM entered into agreements with PT Toyota Astra Financial Services to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rate at 8.00%. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total balance of this facility was Rp179,120,038 and Rp208,681,765, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 amounted to Rp29,561,723 and Rp112,525,365, respectively. This loan will mature on August 16, 2025.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PENDEK**

Imbalan pasca kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan yang masih harus dibayarkan berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Kewajiban di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminakan.

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Pada tahun 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang tanggal 31 Maret 2023.

Pada tahun 2023, Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 57 tahun. Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban imbalan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja sesuai dengan perhitungan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera aktuaris independen untuk Grup dengan Nomor laporan 049/PSA-MIB/LA/III/2024 tanggal 20 Maret 2024 untuk 31 Desember 2023.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Umur pensiun normal	57 tahun/57 years	Normal pension age
Kenaikan gaji	6% - 7%	Salary increase
Tingkat diskonto	6,85% - 6,93%	Discount rate
Tabel mortalitas	TMI-IV 2019	Mortality table

**24. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Short-term employee benefits liability represents accrual for benefits in accordance with PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

The above liability are non-interest bearing and unsecured.

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

In 2023, Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2023 regarding Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022. Regarding "Cipta Kerja" to Law dated March 31, 2023.

In 2023, the Group provide benefits to their employees who achieve the retirement age of 57. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability, as determined by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera an independent actuary for Group with report 049/PSA-MIB/LA/III/2024 dated March 20, 2024, for December 31, 2023.

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penilaian aktuaris, beban imbalan kerja - neto adalah sebagai berikut:

a. Beban imbalan kerja neto:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,</b>	
	<b>2023</b>	
Biaya jasa kini	10.110.987.845	
Beban bunga	2.485.751.918	
Dampak atas perubahan metode atribusi	-	
<b>Beban imbalan kerja - neto</b>	<b>12.596.739.763</b>	

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Saldo awal tahun	38.046.567.665	34.395.973.640
Beban tahun berjalan	2.648.090.000	12.596.739.763
Keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(761.169.304)	(2.308.228.823)
Pembayaran selama tahun berjalan	(136.103.954)	(4.252.271.216)
Dekonsolidasi entitas anak	-	(2.385.645.699)
<b>Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>39.797.384.407</b>	<b>38.046.567.665</b>

c. Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Maret 2023/ March 31, 2023</b>
Saldo awal tahun:	(7.495.116.703)	(5.230.061.785)
Keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(761.169.304)	-
Dekonsolidasi entitas anak	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(8.256.286.007)</b>	<b>(5.230.061.785)</b>

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Based on the reports of the actuary, net employee benefits expense are as follows:

a. Net employee benefit expense:

Current service costs	10.110.987.845
Interest cost	2.485.751.918
Impact of changes in attribution method	-
<b>Employee benefits expenses - net</b>	<b>12.596.739.763</b>

b. Movements in the employee benefit liabilities are as follows:

Balance at beginning of year	34.395.973.640
Expense during the year	12.596.739.763
Gain actuarial recognized in other comprehensive income	(2.308.228.823)
Payment during the year	(4.252.271.216)
Deconsolidation of subsidiaries	(2.385.645.699)
<b>Liabilities recognized in the statement of consolidated financial position</b>	<b>38.046.567.665</b>

c. Movement in the other comprehensive income are follows:

Balance at beginning of year:	(5.230.061.785)
Gain actuarial recognized in other comprehensive income	-
Deconsolidation of subsidiaries	-
<b>Balance at end of year</b>	<b>(8.256.286.007)</b>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

d. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	38.046.567.665	34.395.973.640	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	2.648.090.000	10.110.987.845	Current service cost
Beban bunga	-	2.485.751.918	Interest expense
Dampak atas perubahan metode atribusi	-	-	Impact of changes in attribution method
Pembayaran selama tahun berjalan	(136.103.954)	(4.252.271.216)	Payments during the year
Dekonsolidasi entitas anak	-	(2.385.645.699)	Deconsolidation of subsidiaries
Keuntungan aktuarial dari:			Actuarial gain from:
Perubahan asumsi keuangan	-	1.905.825.054	Changes in financial assumption
Perubahan penyesuaian pengalaman	(761.169.304)	(4.214.053.877)	Experience adjustment
<b>Saldo akhir</b>	<b>39.797.384.407</b>	<b>38.046.567.665</b>	<b>Ending balance</b>

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

d. Movements in present value of the defined benefit obligation are as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup tidak menghitung imbalan kerja karena akan dihitung dan diakui pada akhir tahun setelah dihitung oleh aktuaris independen.

As a March 31, 2024, the Group does not calculate employee benefits since it will be calculated and recognized at the end of the year after being calculated by an independent actuary.

**26. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**26. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	Jumlah Saham/ Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	
PT Jalinankasih Sesama	8.200.000.000	43,50%	820.000.000.000	PT Jalinankasih Sesama
PT Serasih Holdico	6.600.000.000	35,01%	660.000.000.000	PT Serasih Holdico
Budiono Tanbun – Direktur Utama Masyarakat	1.600.000.000	8,49%	160.000.000.000	Budiono Tanbun - President Director Public
	2.450.000.000	13,00%	245.000.000.000	
<b>Total</b>	<b>18.850.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>1.885.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 12 dan 18 Desember 2023, PT Jalinankasih Sesama telah membeli saham Perusahaan dari Masyarakat sebanyak 300.000.000 saham dan 100.000.000 saham dengan harga transaksi masing-masing sebesar Rp130 dan Rp134 per lembar saham.

On December 12 and 18, 2023, PT Jalinankasih Sesama acquired the Company's shares from Public amounting to 300,000,000 shares and 100,000,000 shares with transaction price each amounting to Rp130 and Rp134 per share.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent</i>	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per saham/ <i>Profit per share (angka penuh/ full amount)</i>	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024	65.136.889.573	18.850.000.000	3,46	Year Ended March 31, 2024
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023	16.489.935.739	18.850.000.000	0,87	Year Ended March 31, 2023

**26. SHARE CAPITAL (continued)**

As of March 31, 2024 and 2023 total weighted average number of shares are as follows:

**27. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		
	2024	2023	
Minyak kelapa sawit ("MKS")	380.413.833.661	477.183.100.205	Crude palm oil ("CPO")
Inti kelapa sawit ("IKS")	34.448.907.260	30.181.872.280	Palm kernel ("PK")
Tandan buah segar ("TBS")	-	20.448.265.128	Fresh fruit bunch ("FFB")
Potongan harga klaim mutu	(3.616.530)	(5.971.011.300)	Price discount for quality claim
<b>Total</b>	<b>414.859.124.391</b>	<b>521.842.226.313</b>	<b>Total</b>

The details of net sales are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Grup melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian sebagai berikut:

For the years ended March 31, 2024 and 2023, there were sales made by the Group to an individual customer that exceeded 10% to the consolidated net sales as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/For the year ended March 31,			
	Jumlah/ Total	% terhadap penjualan neto konsolidasian/ % to the consolidated net sales	Jumlah/ Total	
	2024		2023	
CV Sudira Utama Lestari	154.118.876.153	37,15%	24,52%	127.970.720.830
PT Energi Unggul Persada	112.955.734.530	27,23%	37,44%	195.380.946.440
PT Tritunggal Sentra Buana	67.346.098.330	16,23%	-	-
PT Green Global Utama	39.357.328.500	9,49%	23,78%	124.088.592.775

CV Sudira Utama Lestari  
PT Energi Unggul Persada  
PT Tritunggal Sentra Buana  
PT Green Global Utama



**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2024	2023
Pemupukan tanaman	8.893.600.752	31.790.762.510
Biaya panen dan pengumpulan Tandan Buah Segar ("TBS")	13.711.059.984	15.699.696.340
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 11a)	14.450.752.000	17.668.391.222
Biaya angkut TBS	13.906.168.595	14.884.348.920
Pemeliharaan tanaman	15.596.503.523	18.730.181.177
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	12.895.532.159	12.945.179.341
Biaya tak langsung	35.953.814.614	35.682.866.078
Beban produksi TBS	115.407.431.627	147.401.425.588
Pembelian TBS	146.523.492.066	173.723.280.579
TBS tersedia untuk produksi	261.930.923.693	321.124.706.167
Biaya pengolahan MKS dan IKS	8.853.915.084	7.698.337.469
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	8.089.403.466	7.279.542.561
Beban tak langsung	4.170.035.343	3.572.043.585
Beban pokok produksi	283.044.277.586	339.674.629.782
Persediaan barang jadi:		
Saldo awal MKS dan IKS	95.620.173.713	153.959.461.856
Saldo akhir MKS dan IKS (Catatan 7)	(112.228.424.215)	(76.498.794.365)
<b>Total beban pokok penjualan</b>	<b>266.436.027.084</b>	<b>417.135.297.273</b>

Grup tidak melakukan pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

**28. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
2024	2023
	Fertilizing Fresh Fruit Bunches ("FFB") harvesting and collection fee
	Amortization of mature plantations (Note 11a)
	FFB freight cost
	Mature area upkeep
	Depreciation of fixed assets (Note 10)
	Overhead cost
	Production cost of FFB
	Purchase of FFB
	FFB available for production
	Processing cost of CPO and PK
	Depreciation of fixed assets (Note 10)
	Overhead cost
	Cost of production
	Finished goods:
	Beginning balance of CPO and PK
	Ending balance of CPO and PK (Note 7)
	<b>Total cost of goods sold</b>

There was no purchase made by the Group to an individual customer that exceeded 10% of the consolidated net sales for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Pengangkutan minyak kelapa sawit dan inti sawit	14.140.063.362	22.298.057.416	Crude palm oil and palm kernel freight
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.488.836.756	262.314.190	Depreciation of fixed asset (Note 10)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1.573.738.619	374.302.068	Others (each below Rp100,000,000)
<b>Total</b>	<b>17.202.638.737</b>	<b>22.934.673.674</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2024 dan 2023, beban penjualan lain-lain terutama merupakan biaya gaji dan pemuatan CPO.

This account consists of:

In 2024 and 2023, the other selling expenses mainly represents salaries and CPO loading.

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban umum dan administrasi terdiri dari :

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	17.848.589.858	15.415.040.819	Salaries, wages and employee's welfare
Imbalan kerja karyawan (Catatan 24 dan 25)	2.679.368.222	678.220.826	Employee benefits (Notes 24 and 25)
Perjalanan	1.358.861.275	1.085.077.447	Travelling
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	4.664.830.207	4.127.972.300	Others (each below Rp1,000,000,000)
<b>Total</b>	<b>26.551.649.562</b>	<b>21.306.311.392</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2024 dan 2023 beban umum dan administrasi lain-lain terutama merupakan beban utilitas dan biaya kantor.

In 2024 and 2023, the other general and administrative expense mainly represents utilities and office expense.

**31. PENDAPATAN USAHA LAINNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Jasa manajemen	2.339.522.056	2.665.926.556	Management fee
Sewa alat berat	2.400.930.200	2.010.547.740	Heavy equipment rent
Penjualan cangkang	-	2.351.820.500	Sale of palm kernel shells
Lain-lain	826.231.717	1.457.626.023	Others
<b>Total</b>	<b>5.566.683.973</b>	<b>8.485.920.819</b>	<b>Total</b>

The details of this account are as follows:

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. PENDAPATAN USAHA LAINNYA (lanjutan)**

Jasa manajemen merupakan pendapatan dari koperasi plasma kepada entitas anak terkait jasa pengelolaan perkebunan plasma. Pada tahun 2024 pendapatan usaha lainnya lain - lain terutama merupakan pendapatan atas klaim susut dan klaim asuransi. Sedangkan, pada tahun 2023 pendapatan usaha lainnya lain - lain terutama merupakan pendapatan klaim susut.

**32. BEBAN USAHA LAINNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2024	2023
Rugi penghapusan tanaman produktif	(188.154.332)	-
Lain-lain	(67.265.659)	(452.724.278)
<b>Total</b>	<b>(255.419.991)</b>	<b>(452.724.278)</b>

**33. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN - NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2024	2023
Beban keuangan		
Bunga pinjaman bank	(26.702.312.109)	(35.916.990.136)
Bunga utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	(1.703.969.094)	(1.821.758.390)
Administrasi bank	(1.021.141.688)	(733.879.982)
<b>Total</b>	<b>(29.427.422.891)</b>	<b>(38.472.628.508)</b>
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	15.764.470.339	3.823.229.276
Pajak penghasilan terkait	(3.152.894.068)	(764.645.855)
<b>Total</b>	<b>12.611.576.271</b>	<b>3.058.583.421</b>

**31. OTHER OPERATING INCOME (continued)**

Management fee represents income from Koperasi Plasma to subsidiaries related to plasma plantation management services. In 2024 the other operating income others mainly represent gain on shrinkage and insurance claim. While in 2023, the other operating income others mainly represent income from shrinkage claim.

**32. OTHER OPERATING EXPENSES**

The details of this account are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2024	2023
Rugi penghapusan tanaman produktif	(188.154.332)	-
Lain-lain	(67.265.659)	(452.724.278)
<b>Total</b>	<b>(255.419.991)</b>	<b>(452.724.278)</b>

**33. FINANCE INCOME (EXPENSE) - NET**

The details of this account are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2024	2023
Beban keuangan		
Bunga pinjaman bank	(26.702.312.109)	(35.916.990.136)
Bunga utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	(1.703.969.094)	(1.821.758.390)
Administrasi bank	(1.021.141.688)	(733.879.982)
<b>Total</b>	<b>(29.427.422.891)</b>	<b>(38.472.628.508)</b>
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	15.764.470.339	3.823.229.276
Pajak penghasilan terkait	(3.152.894.068)	(764.645.855)
<b>Total</b>	<b>12.611.576.271</b>	<b>3.058.583.421</b>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

- a. Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Saldo dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<b>Aset</b>		
Uang muka dan biaya dibayar di muka PT Sarana Graha Wiraswasta Utama	742.730.250	742.730.250
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,02%</b>	<b>0,02%</b>
<b>Liabilitas</b>		
Utang lain-lain PT Layar Oseanik Mandiri	-	1.642.752.112
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>0,08%</b>

- b. Pada tanggal 5 Juni 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang dengan PT Sarana Graha Wiraswasta Utama yang berlokasi di Graha Arda Jl. HR. Rasuna Said Kav.B6, Setiabudi, Jakarta Selatan. Jangka waktu penyewaan selama 1 (satu) tahun atau 12 bulan, efektif sejak tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.
- c. Pada tanggal 1 Januari 2021, PSI mengadakan perjanjian pengangkutan MKS dengan PT Layar Oseanik Mandiri dengan rute pengangkutan dari pelabuhan muat di daerah Maloy - Sangkulirang ke beberapa pelabuhan bongkar di wilayah Indonesia yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Dengan ketentuan menggunakan Armada angkutan terdiri dari Tongkang (Pontoon), serta dilengkapi Kapal Tarik (Tugboat). Berdasarkan pembaharuan perjanjian terakhir, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 9 Februari 2023, PT Layar Oseanik Mandiri telah mengeluarkan addendum I atas perjanjian No. 001/LOM-PSI/I/2023 mengenai perubahan toleransi susut terkait pengangkutan MKS menjadi sebesar 0,3% untuk pemuatan melalui tangki timbun dan menjadi sebesar 0,5% untuk pemuatan melalui truk.

Nilai beban pengangkutan CPO PSI selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 kepada PT Layar Oseanik Mandiri masing-masing adalah sebesar Rp5.397.959.951 dan Rp5.818.213.500.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

- a. In regular business, Group engaged in the transaction with related parties. The balance of transaction with related parties are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<b>Assets</b>		
Advances and prepaid expenses PT Sarana Graha Wiraswasta Utama	742.730.250	742.730.250
<b>Percentage to total assets</b>	<b>0,02%</b>	<b>0,02%</b>
<b>Liabilities</b>		
Other payables PT Layar Oseanik Mandiri	-	1.642.752.112
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b>-</b>	<b>0,08%</b>

- b. On June 5, 2023, Company entered into a lease agreements with PT Sarana Graha Wiraswasta Utama located on Graha Arda, Jl. HR. Rasuna Said Kav.B6, Setiabudi, Jakarta Selatan. The period of lease shall be 1 (one) year or 12 months, effective dated since July 1, 2023 until June 30, 2024.
- c. On January 1, 2021, PSI entered into a CPO transportation agreement with PT Layar Oseanik Mandiri with a transport route from the loading port located in Maloy - Sangkulirang area to several loading ports in the territory of Indonesia that had been agreed by both parties. With the provision of using a transportation fleet consisting of a Barge (Pontoon), and equipped with Tugboats. Based on the latest amendment of the agreement, the term has been extended until December 31, 2024.

On February 9, 2023, PT Layar Oseanik Mandiri has issued addendum I of agreement No. 001/LOM-PSI/I/2023 in regards to the changes of shrinkage tolerance related to CPO freight to 0.3% using storage tank and to 0.5% using trucking.

Amount of PSI's CPO freight in three month period ended March 31, 2024 and for the year ended March 31, 2023 to PT Layar Oseanik Mandiri is amounting to Rp5,397,959,951 and Rp5,818,213,500.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian atas sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Relationship</b>
PT Sarana Graha Wiraswasta Utama (SGWU)	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
PT Layar Oseanik Mandiri	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
Sohat Chairil (SH)	Pihak berelasi lainnya/ Other related party

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

**35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Saldo awal	301.796.266	292.042.269
Kenaikan modal disetor sehubungan dengan kenaikan modal (Catatan 1c)	-	10.000.000
Bagian laba (rugi) neto tahun berjalan	28.036	(212.130)
Bagian penghasilan komprehensif lain	132	527
Pembayaran dividen	-	(34.400)
<b>Total</b>	<b>301.824.434</b>	<b>301.796.266</b>

Pada tahun 2023, terdapat kenaikan modal ditempatkan dan disetor pada saham AKM yang semula Rp28.000.000.000 menjadi sebesar Rp29.000.000.000 yang terdiri dari masing-masing 28.000 saham dan 29.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (Catatan 1c).

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The details of the nature of related party relationships and transactions are as follows:

<b>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</b>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka: jaminan deposit Advances and prepaid expenses: security deposit
Utang lain-lain: jasa pengangkutan CPO Other payables: CPO freight services
Akta Letter of Undertaking atas nama SH sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 22)/ Letter of Undertaking Deed from SH as collateral for long-term bank loan (Note 22)

Transactions with related party were conducted at terms and conditions agreed with them.

**35. NON-CONTROLLING ENTITIES**

The details of this account are as follows:

In 2023, the increase of issued and paid-up capital on AKM stock from previously Rp28,000,000,000 to Rp29,000,000,000, consisting of 28,000 and 29,000 shares, respectively, with nominal amount Rp1,000,000 (Note 1c).

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Rincian jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas anak	31 Maret/March 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		Subsidiaries
	Jumlah/ Amount	KNP/ NCI %	Jumlah/ Amount	KNP/ NCI %	
PT Anugerah Energitama	296.604	0.01%	283.008	0.01%	PT Anugerah Energitama
PT Anugerah Kebun Mandiri	301.527.830	1.00%	301.513.258	1.00%	PT Anugerah Kebun Mandiri
<b>Total</b>	<b>301.824.434</b>		<b>301.796.266</b>		<b>Total</b>

Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar laba Rp28.168 pada 2024 (Rugi 2023: Rp211.613).

**35. NON-CONTROLLING ENTITIES (continued)**

The detail of total equity attributable to the non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

Total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries in 2024 amounting to gain Rp28,168 (Loss 2023: Rp211,613).

**36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	1.271.381.675.691	1.543.774.350.608	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	13.829.857.995	19.211.818.078	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.814.873.987	27.460.441.678	Other receivables - third parties
Piutang plasma - lancar	322.057.069	6.323.564.740	Plasma receivable - current
<b>Total aset keuangan lancar</b>	<b>1.290.348.464.742</b>	<b>1.596.770.175.104</b>	<b>Total current financial assets</b>
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Piutang plasma setelah dikurang bagian lancar	9.985.372.415	14.799.567.879	Plasma receivables net off with current portion
Aset tidak lancar lainnya	20.198.000.000	18.530.000.000	Other non-current assets
<b>Total aset keuangan tidak lancar</b>	<b>30.183.372.415</b>	<b>33.329.567.879</b>	<b>Total non-current financial assets</b>
<b>Total aset keuangan</b>	<b>1.320.531.837.157</b>	<b>1.630.099.742.983</b>	<b>Total financial assets</b>

**36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	-	124.080.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	30.467.170.207	30.440.726.960
Utang lain-lain :		
Pihak ketiga	17.421.960.402	41.471.659.883
Pihak berelasi	-	1.642.752.112
Beban akrual	9.604.123.370	19.385.720.275
Utang plasma	56.567.317.110	54.370.277.050
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Liabilitas sewa	4.788.159.264	5.136.265.829
Utang bank	186.392.000.000	199.328.000.000
Utang pembiayaan konsumen	35.032.230.494	33.568.783.056
Imbalan pasca kerja jangka pendek	9.527.821.630	9.818.386.542
<b>Total liabilitas keuangan jangka pendek</b>	<b>349.800.782.477</b>	<b>519.210.571.707</b>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Liabilitas sewa	1.171.620.035	2.215.922.402
Utang bank	1.009.559.370.551	1.180.853.109.824
Utang pembiayaan konsumen	33.403.900.720	36.952.543.957
<b>Total liabilitas keuangan jangka panjang</b>	<b>1.044.134.891.306</b>	<b>1.220.021.576.183</b>
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>1.393.935.673.783</b>	<b>1.739.232.147.890</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

**36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments: (continued)

Current Financial Liabilities
Short-term bank loans - net
Trade payables - third parties
Other payables :
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Plasma payable
Current maturities of long-term debts:
Lease liabilities
Bank loans - net
Consumer finance payables
Short-term employee benefits liability
<b>Total current financial liabilities</b>
Non-current Financial Liabilities
Long-term debts - net of current maturities:
Lease liabilities
Bank loans
Consumer finance payables
<b>Total non-current financial liabilities</b>
<b>Total financial liabilities</b>

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang plasma - bagian lancar, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang plasma, bagian jangka pendek atas utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari piutang plasma jangka panjang, aset tidak lancar lainnya, utang bank jangka panjang - neto, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar dari liabilitas jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and bank, trade receivables and other receivables, plasma receivables - current portion, short-term bank loans, trade payables and other payables, accrued expenses, plasma payable, current maturities of bank loan, lease liabilities and consumer financing payables) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of plasma payables non-current portion, other non-current assets, long-term portion of long-term bank loans - net, lease liabilities and long-term consumer financing payables net of current maturities.

Fair value of non-current assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.



**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang  
(lanjutan)

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

**37. SEGMENT OPERASI**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2x atas laporan keuangan konsolidasian, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu perkebunan kelapa sawit dan pengolahan kelapa sawit.

Seluruh aset non-keuangan Grup berada di Indonesia dan seluruh lokasi pelanggan berada di Indonesia.

**36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

b. Long-term financial assets and liabilities  
(continued)

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

**37. OPERATION SEGMENT**

As disclosed in Note 2x to the consolidated financial statement, the Group is organized as one operating segment, i.e palm oil plantation and palm oil processing.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia and all of the customers are located in Indonesia.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

Grup memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Grup untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Grup.

**a. Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 17 dan 22) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang di mana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, jika suku bunga berubah sebesar 0,5% lebih tinggi/rendah, dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp1.723.452.542, akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah dari pinjaman dengan bunga mengambang yang diperoleh dari utang bank.

**b. Risiko mata uang asing**

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian persediaan dan aset tetapnya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND  
OBJECTIVES**

*Group is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Group's activities.*

**a. Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.*

*This risk exposure mainly arises from bank loan (Notes 17 and 22) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Group.*

*For the period ended March 31, 2024, if interest rate had been 0.5% higher/lower, with all variables held constant, the Group's income before income tax would have been Rp1,723,452,542 lower/higher, arising mainly as a results of higher/lower interest expense on loans with floating interest which obtained from bank loan.*

**b. Foreign currency risk**

*The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases of inventories and fixed assets are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the Rupiah and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset			
Kas dan bank	US\$	1.397.229.836	1.361.699.597

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang Rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Foreign Currency
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.853	15.416	1 United States dollar (US\$)

Jika aset dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 tersebut disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 26 April 2024, maka aset dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sebesar Rp31.288.500.

**c. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Grup adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan di mana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit.

Kebijakan Grup dalam melakukan transaksi perdagangan didahului dengan adanya prosedur verifikasi kredit.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND  
OBJECTIVES (continued)**

**b. Foreign currency risk (continued)**

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

The Rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

**c. Credit risk**

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, thus so leading to a financial loss.

Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Group trades only with recognized and creditworthy parties.

It is Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

Kas dan Bank

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank - bank tersebut.

Piutang Usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup menerapkan kebijakan uang muka untuk penjualan produk utama minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit untuk mengurangi risiko kredit.

Piutang Plasma

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit beserta bunga pada bank, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma, dan jaminan terkait berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Grup melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Grup untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND  
OBJECTIVES (continued)**

**c. Credit risk (continued)**

Cash and Banks

*Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

Trade Receivables

*The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, Group also applied advances for sales of crude palm oil and palm kernel to decrease the credit risk.*

Plasma Receivables

*Plasma receivables also include credit bailout loans along with interest in banks, fertilizer loans and other agricultural production facilities to plasma farmers. These costs will be billed back to the plasma farmers, and related collateral in the form of proof of ownership of the plasma estate will be returned to the plasma farmers after the plasma receivables are fully paid.*

*The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

Pada tanggal 31 March 2024 dan 31 Desember 2023, kualitas kredit per kelas aset keuangan dengan saldo penyisihan sebesar Rp1.533.299.461 (Catatan 5).

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Maret 2024 pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024/March 31, 2024

	<1 tahun/year	1-5 tahun/years	>5 tahun/years	Total/Total	
Utang usaha	25.878.717.337	-	-	25.878.717.337	Trade payables
Utang plasma	56.567.317.110	-	-	56.567.317.110	Plasma Payables
Utang lain-lain	9.483.957.637	-	-	9.483.957.637	Other payables
Beban akrual	9.604.123.370	-	-	9.604.123.370	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang: Utang bank jangka panjang	279.760.770.191	1.184.883.169.017	-	1.464.643.939.208	Long-term debts: Long-term bank loans
Liabilitas sewa	5.202.677.001	1.196.352.000	-	6.399.029.001	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	39.435.980.676	35.323.138.918	-	74.759.119.594	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>425.933.543.322</b>	<b>1.221.402.659.935</b>	<b>-</b>	<b>1.647.336.203.257</b>	<b>Total</b>

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND  
OBJECTIVES (continued)**

**c. Credit risk (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the credit quality per class of financial assets with balance of allowance for impairment receivables amounting to Rp1,533,299,461 (Note 5).

**d. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk when Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

As of March 31, 2024, the undiscounted contractual payments of the Group's financial liabilities are as follows:

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko Harga Komoditas**

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

**39. MANAJEMEN PERMODALAN**

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung dengan cara membagi antara utang neto dengan total modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang wajar.

Grup juga telah memperoleh dukungan finansial dan bantuan lainnya, sesuai yang diperlukan, dari entitas induk terakhir untuk terus mendukung operasional usaha Grup dan memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Utang neto meliputi seluruh pinjaman (utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen) dikurangi kas dan bank. Total modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Total utang	1.270.347.281.086	1.582.102.625.068	Total debts
Dikurangi kas dan bank	(1.271.381.675.691)	(1.543.774.350.608)	Less cash and cash banks
Utang neto	(1.034.394.605)	38.328.274.460	Net debt
<b>Total ekuitas</b>	<b>2.302.853.290.570</b>	<b>2.237.120.695.275</b>	<b>Total equity</b>
Rasio pengungkit	(0,00)	0,01	Gearing ratio

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND  
OBJECTIVES (continued)**

**e. Commodity Price Risk**

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

**39. CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, Group may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The Group has also obtained financial support and other assistance, as necessary, from the entity ultimate parent to enable the Group to continue its business operations and meet its obligations as they become due.

Net debt is calculated as borrowings (bank loans, lease liabilities and consumer financing payables) less cash and banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI NON-KAS DAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Transaksi non-kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kenaikan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	7.937.978.472	113.567.405.009
Kenaikan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka jangka panjang	2.988.934.597	81.325.408.125
Kenaikan aset tetap melalui liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen	6.837.240.000	41.341.703.865
Kenaikan tanaman belum menghasilkan melalui kapitalisasi bunga	11.201.322	2.346.579.382
Pengalihan ke beban pemeliharaan tanaman dari pembibitan	75.839.752	1.856.973.281
Kenaikan tanaman belum menghasilkan melalui alokasi beban penyusutan aset tetap	31.661.538	1.666.372.966
Kenaikan piutang plasma melalui reklasifikasi pembibitan	136.912.005	1.273.693.211
Kenaikan liabilitas sewa atas penambahan bunga	544.383	186.887.927
Kenaikan tanaman belum menghasilkan melalui reklasifikasi persiapan lahan	-	1.216.760.099
Kenaikan aset tetap melalui penambahan utang lain-lain	-	5.841.935.585
Penurunan liabilitas sewa atas terminasi kontrak	-	4.159.095.475
Kenaikan tanaman belum menghasilkan melalui reklasifikasi pembibitan	973.533	99.483.113

**40. NON-CASH TRANSACTION AND INFORMATION OF CASH FLOW**

Non-cash transaction for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Increase in mature plantations through reclassification of immature plantation
Increase in fixed assets through reclassification of long - term advance
Increase in fixed assets through obligations under lease liabilities and consumer finance payables
Increase in immature plantations through capitalization of interest
Transfer to mature upkeep expenses from nurseries
Increase in immature plantations through allocation of fixed assets depreciation
Increase in plasma receivables through reclassification nurseries
Increase in lease liabilities from accretion of interest
Increase in imature plantations through reclassification of land preparation
Increase in fixed assets through addition of other payables
Decrease in liabilities due to contract termination
Increase in immature plantations through reclassification of nurseries

**INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penerimaan/ Cash in flow	Pengeluaran/ Cash out flow	Non-kas/ Non-cash	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Utang bank jangka pendek	124.048.000.000	-	(125.000.000.000)	-	952.000.000	-
Utang bank jangka panjang	1.380.181.109.824	-	(184.620.976.300)	-	391.237.027	1.195.951.370.551
Utang pembiayaan konsumen	70.521.327.013	-	(8.922.435.799)	6.837.240.000	-	68.436.131.214
Liabilitas sewa	7.352.188.231	-	(1.392.953.315)	544.383	-	5.959.779.299
<b>Total</b>	<b>1.582.102.625.068</b>	<b>-</b>	<b>(319.936.365.414)</b>	<b>6.837.784.383</b>	<b>1.343.237.027</b>	<b>1.270.347.281.064</b>

**ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW**

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

Short-term bank loan
Long-term bank loan
Consumer finance payables
Lease liabilities

**Total**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI NON-KAS DAN INFORMASI  
TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)**

**INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penerimaan/ Cash in flow	Pengeluaran/ Cash out flow	Non-kas/ Non-cash	Dekonsolidasi entitas anak/ Deconsolidation of subsidiaries	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	211.757.953.063	-	(87.350.453.063)	-	-	(359.500.000)	124.048.000.000	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	1.868.885.498.814	44.152.125.786	(182.659.000.000)	-	(350.877.541.594)	680.026.818	1.380.181.109.824	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	65.731.704.694	-	(36.552.081.546)	41.341.703.865	-	-	70.521.327.013	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	19.420.380.520	-	(8.095.984.741)	(3.972.207.548)	-	-	7.352.188.231	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>2.165.795.537.091</b>	<b>44.152.125.786</b>	<b>(314.657.519.350)</b>	<b>37.369.496.317</b>	<b>(350.877.541.594)</b>	<b>320.526.818</b>	<b>1.582.102.625.068</b>	<b>Total</b>

**40. NON-CASH TRANSACTION AND  
INFORMATION OF CASH FLOW (continued)**

**ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW  
(continued)**

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows: (continued)

**41. DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK**

Berdasarkan akta notaris Yulia, S.H., No. 80 tanggal 30 Agustus 2023, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui rencana transaksi untuk melakukan penjualan seluruh saham yang dimiliki Perusahaan dan AE atas NAS dan ABK kepada PT Evans Indonesia ("EI") dan PT Prima Mitrajaya Mandiri ("PMM").

Pada tanggal 6 September 2023, Perusahaan dan AE telah menandatangani Akta Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat No. 03 di hadapan notaris Yulia, S.H., sebagaimana telah diubah dengan "Amendemen atas Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat sehubungan dengan PT Nusantara Agro Sentosa and PT Agro Bumi Kaltim" yang ditandatangani pada tanggal 22 November 2023 dan telah diubah kembali dengan "Amendemen No. 2 atas Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat sehubungan dengan PT Nusantara Agro Sentosa and PT Agro Bumi Kaltim" yang ditandatangani pada tanggal 26 Februari 2024. Perubahan pemegang saham NAS dan ABK baru akan efektif berlaku pada saat terjadinya penandatanganan Akta Jual Beli Saham.

Pada tanggal 23 November 2023, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No 71 dan No 72, nilai pengalihan saham NAS milik Perusahaan dan AE masing-masing sebanyak 186.999 dan 1 atau nilai jual masing-masing sebesar Rp177.958.533.345 dan Rp951.655. Efektif pada tanggal Akta Notaris tersebut, laporan keuangan NAS tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

**41. DECONSOLIDATED SUBSIDIARIES**

Based on Notarial Deed No. 80 dated August 30, 2023 of Yulia, S.H., the Company's Board of Commissioners approved transaction plan to sell all shares owned by the Company and AE in NAS and ABK to PT Evans Indonesia ("EI") dan PT Prima Mitrajaya Mandiri ("PMM").

On September 6, 2023, the Company and AE signed a Deed of "Conditional Shares Purchase Agreement" No. 03 before Notary Yulia, S.H., as amended with "Amendment to the Conditional Share Purchase Agreement in respect of PT Nusantara Agro Sentosa and PT Agro Bumi Kaltim" dated November 22, 2023 and has been amended with "Amendment No 2 to the Conditional Share Purchase Agreement in respect of PT Nusantara Agro Sentosa and PT Agro Bumi Kaltim" dated February 26, 2024. The change of NAS' and ABK's shareholders will be effective on the execution date of Shares Sale and Purchase Agreement.

On November 23, 2023, based on Notarial Deed No. 71 and No. 72 of Yulia, S.H., the transfer value of NAS shares owned by the Company and AE shares of 186,999 and 1 or amounting to Rp177,958,533,345 and Rp951,655, respectively. Effective on the date of the Notarial Deed, the financial statements of NAS has been deconsolidated from the consolidated financial statements of the Group.



**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Pada tanggal 23 November 2023, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No 68 dan No 69, nilai pengalihan saham ABK milik Perusahaan dan AE masing-masing sebanyak 253.999 dan 1 saham atau nilai jual masing-masing sebesar Rp396.681.922.254 dan Rp1.561.746. Efektif pada tanggal Akta Notaris tersebut, laporan keuangan ABK tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

**a. Total aset neto entitas anak yang dijual**

Saldo aset dan liabilitas NAS dan ABK pada tanggal 23 November 2023 adalah sebagai berikut:

	NAS	ABK
<b>ASET</b>		
Kas dan bank	8.041.680.795	14.527.948.872
Piutang usaha pihak ketiga - neto	1.174.679.130	11.627.407.614
Piutang lain-lain pihak ketiga		18.825.600
Persediaan	10.024.854.019	10.061.223.059
Aset biologis	848.618.003	5.172.190.728
Pajak dibayar di muka	10.452.315.615	3.888.834.348
Uang muka dan biaya dibayar di muka	176.263.418	243.854.654
Piutang plasma	7.622.331.520	12.290.514.177
Aset tetap - neto	57.409.553.199	116.421.950.515
Tanaman produktif :		
Tanaman menghasilkan - neto	107.897.802.922	192.695.858.215
Tanaman belum menghasilkan	21.907.121.110	19.167.552.823
Pembibitan	1.681.438.355	10.489.106.626
Aset lainnya	1.950.000.000	2.206.525.926
<b>TOTAL ASET</b>	<b>229.186.658.086</b>	<b>398.811.793.157</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Utang usaha pihak ketiga	155.145.803	144.035.990
Utang lain-lain :		
Pihak ketiga	2.962.000	321.005.000
Pihak berelasi	27.108.693.750	60.241.541.667
Utang pajak	-	56.646.318
Utang plasma	-	2.341.055.003
Beban akrual	1.406.867.021	2.540.892.631
Utang bank	130.541.700.659	220.335.840.936
Imbalan pasca kerja	2.154.069.660	2.130.536.093
Liabilitas pajak tangguhan	2.551.852.013	1.064.762.533
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>163.921.290.906</b>	<b>289.176.316.171</b>
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b>65.265.367.180</b>	<b>109.635.476.986</b>
<b>TOTAL ASET NETO YANG DIJUAL</b>	<b>65.265.367.180</b>	<b>109.635.476.986</b>

**41. DECONSOLIDATED SUBSIDIARIES (continued)**

On November 23, 2023, based on Notarial Deed No. 68 and No. 69 of Yulia, S.H., the transfer value of ABK shares owned by the Company and AE shares of 253,999 and 1 or amounting to Rp396,681,922,254 and Rp1,561,746. Effective on the date of the Notarial Deed, the financial statements of ABK has been deconsolidated from the consolidated financial statements of the Group.

**a. Total net assets of sold subsidiaries**

The balances of assets and liabilities of NAS and ABK as of November 23, 2023, are as follow:

	ASSETS
Cash and banks	14.527.948.872
Trade receivables third parties - net	11.627.407.614
Other receivables - third parties	18.825.600
Inventories	10.061.223.059
Biological assets	5.172.190.728
Prepaid taxes	3.888.834.348
Advances and prepaid expenses	243.854.654
Plasma receivables	12.290.514.177
Fixed assets - net	116.421.950.515
Bearer plants:	
Mature plantations - net	192.695.858.215
Immature plantations	19.167.552.823
Nurseries	10.489.106.626
Other assets	2.206.525.926
<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>398.811.793.157</b>
<b>LIABILITIES</b>	
Trade payable - third parties	144.035.990
Other payables:	
Third parties	321.005.000
Related parties	60.241.541.667
Taxes payable	56.646.318
Plasma payable	2.341.055.003
Biological assets	2.540.892.631
Bank loan	220.335.840.936
Employee benefits liabilities	2.130.536.093
Deferred tax liabilities	1.064.762.533
<b>TOTAL LIABILITIES</b>	<b>289.176.316.171</b>
<b>TOTAL NET ASSETS</b>	<b>109.635.476.986</b>
<b>TOTAL SOLD OF NET ASSETS</b>	<b>109.635.476.986</b>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**b. Perhitungan laba penjualan NAS dan ABK**

Harga Penjualan	574.642.969.000
Total aset neto yang dijual	174.900.844.166
<b>Laba penjualan NAS dan ABK</b>	<b>399.742.124.834</b>

Berdasarkan akta notaris Yulia, S.H., No. 3 tanggal 6 September 2023, EI mensyaratkan retensi dimana EI akan menahan sebagian proporsi yang harus dibayarkan kepada Perusahaan setelah sejumlah persyaratan telah dipenuhi Perusahaan kepada EI. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai retensi atas transaksi tersebut sebesar Rp 2.320.670.727 dan Rp6.400.000.000 dicatat pada piutang lain-lain pihak ketiga (Catatan 6).

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**41. DECONSOLIDATED SUBSIDIARIES (continued)**

**b. Calculation of gain on sale of NAS and ABK**

	574.642.969.000	Sale price
	174.900.844.166	Total sold net assets
	<b>399.742.124.834</b>	<b>Gain on sale of NAS and ABK</b>

Based on Notarial Deed No. 03 of Yulia, S.H., dated September 6, 2023, EI require retention of the transaction which EI will hold partial proportion of the transaction value to the Company until the term stated on the deed has been fulfilled by the Company. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the retention amount due from such transaction amounting to Rp 2,320,670,727 and Rp6,400,000,000 recorded on other receivables third parties (Note 6).

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**Effective beginning on or after January 1, 2025**

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: *Insurance Contracts*. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2023 dan Untuk Periode  
Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at March 31, 2024 (unaudited) and  
December 31, 2023 and  
For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 03 April 2024, NUSA telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Surat Pemberitahuan dari Pengadilan Pajak terkait peninjauan kembali atas Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-001472.32/2023/P P/M.XVA Tahun 2023 sehubungan dengan BPHTB NUSA yang diajukan oleh Badan Pendapatan Daerah Pemerintahan kabupaten Kutai Timur kepada Mahkamah Agung, dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, NUSA belum menerima hasil dari Kontra Memori Peninjauan Kembali tersebut.

---

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE**

*On April 03, 2024, NUSA has filed Review Memory Counter to the Supreme Court on Notification Letter from the Tax Court regarding review on Tax Court Decision Number PUT-001472.32/2023/PP/M.XVA Year 2023 regarding NUSA BPHTB by Badan Pendapatan Daerah Pemerintahan to Supreme Court, and until the completion date of this financial statement, NUSA has not received the result of the Review Memory Counter.*